

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA KELOMPOK A
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR
DI TAMAN KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFI'YAH
AJUNG JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Fitri Atul Jannah
NIM : 201101050017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA KELOMPOK A
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR
DI TAMAN KANAK-TANAK SALAFIYAH SYAFI'YAH
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :
Fitri Atul Jannah
NIM : 201101050017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA KELOMPOK A
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR
DI TAMAN KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFI'YAH
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Fitri Atul Jannah
NIM : 201101050017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I
NIP. 198306222015031001

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA KELOMPOK A
USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR
DI TAMAN KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFI'YAH
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd. I
NIP. 198005072023211018

Farah Dianita Rahman, M.Kes.
NIP. 199007092023212041

Anggota :

1. Dr.Drs. H. Mahrus, M. Pd. I
2. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

Artinya : dan Dia ajarkan kepada adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “ sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (Q.S. Al-Baqarah : 31)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

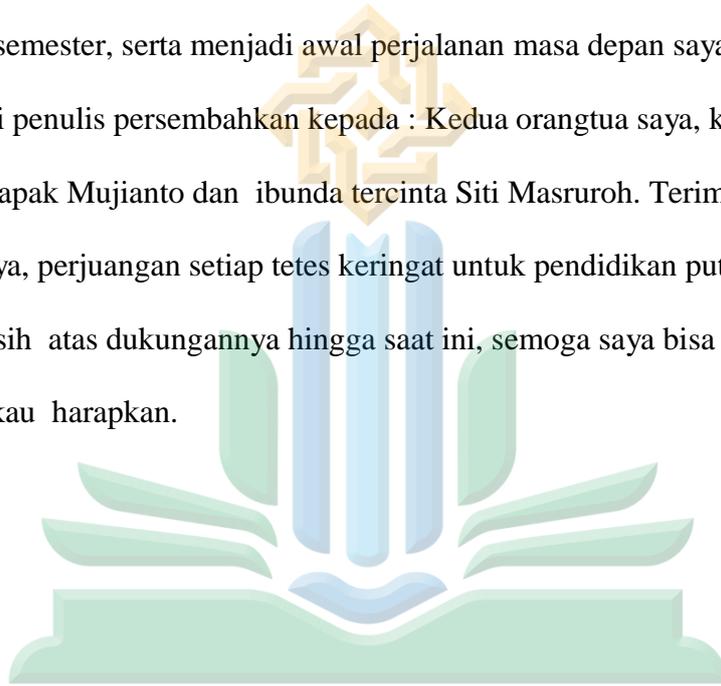
* Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10 (Jakarta Timur :Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019), 7

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur ini saya panjatkan kepada-Mu Ya Allah. Terimakasih atas segala nikmat dan kemudahan yang telah Engkau berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dalam keberhasilan skripsi ini dapat memberikan saya barokah manfaat ilmu yang telah saya tempuh selama 8 semester, serta menjadi awal perjalanan masa depan saya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada : Kedua orangtua saya, kepada ayahanda tercinta Bapak Mujianto dan ibunda tercinta Siti Masruroh. Terimakasih banyak atas doa-doanya, perjuangan setiap tetes keringat untuk pendidikan putrimu ini.

Terimakasih atas dukungannya hingga saat ini, semoga saya bisa menjadi seperti yang engkau harapkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fitri Atul Jannah, 2024, Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Media Kartu Bergambar di TK Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Kata kunci : perkembangan bahasa, media kartu bergambar

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berpikir, mengapresiasi diri, dan alat komunikasi. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk anak usia dini untuk perkembangan selanjutnya dan erat kaitannya dengan aspek-aspek yang lainnya, karena dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang disekitarnya. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbahasanya, anak usia dini dapat mengidentifikasi dirinya, serta dapat berinteraksi dengan orang lain. Bahasa merupakan alat yang efektif dalam membangun komunikasi dengan orang lain.

Fokus penelitian ini yaitu : 1.) Bagaimana penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember? 2.) Apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember?. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1.) Mendeskripsikan penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. 2.) Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini meliputi 3 langkah yang pertama persiapan yakni guru menentukan tema, dan menyiapkan bahan (kartu bergambar), kemudian langkah kedua pelaksanaan yaitu berdoa bersama, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, dan bermain kartu bergambar, langkah yang ketiga yakni evaluasi diakhir pembelajaran dengan tebak gambar. Faktor pendukung diantaranya peserta didik yang aktif, memiliki rasa ingin tahu, kemudian memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, medianya menarik, penyampaian guru yang menarik . Sedangkan faktor penghambat yaitu ketika ada peserta didik yang pendiam terkesan kurang aktif, ada anak yang asik bermain sendiri, dan bahkan lari-larian. Hal tersebut menjadi penghambat karena menjadikan suasana kelas kurang kondusif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas limpahan rahmat, taufiq, serta karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Kelompok A Usia 4-5 Tahun melalui Media Kartu Bergambar di Taman Kanak-kanak Salafyah Syafi’iyah Ajung Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha, doa, bimbingan, serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin kampus ini dengan baik guna memajukan dan mengembangkan universitas ini.
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., Msi. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bekerja kerja mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi memajukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Nuruddin, M. Pd. I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin fakultas dengan profesional.
4. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan program studi Pendidikan Islam

Anak Usia Dini. Serta selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan, beliau membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

5. Ibu Tri Nur Diana selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, Ibu Nur Aini selaku guru kelas A1, Ibu Wardatus Sholeha selaku guru kelas A2 yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan kesediannya memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan selama penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Teman seperjuanganku Nanda Harisma Zulfiana, terimakasih telah mendukung, membersamai, menyemangati serta telah banyak membantu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala kebaikan yang telah Bapak Ibu berikan kepada penulis. Ucapan terimakasih dan doa yang tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Jember, 07 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	20
BAB III Metode Penelitian	45

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis	56
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

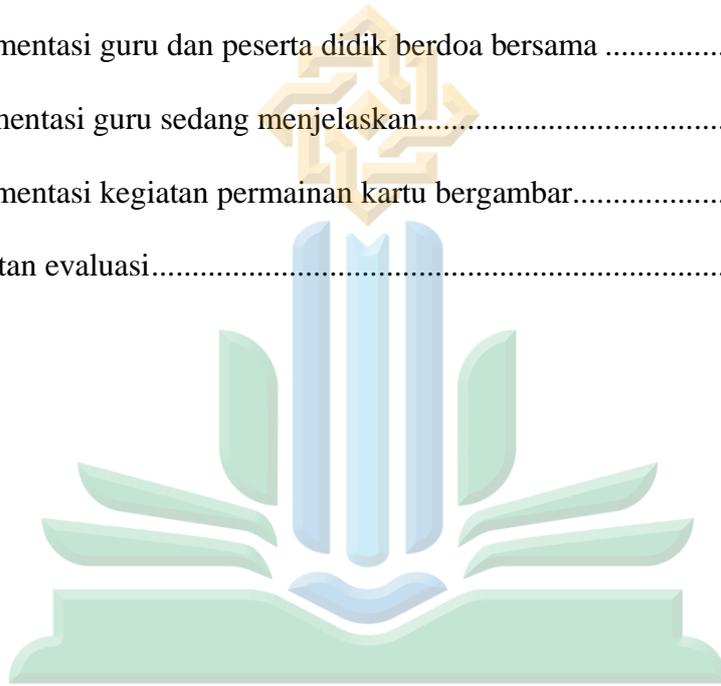
No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
2.2	Lingkup Perkembangan Bahasa Anak	22
4.1	Data Guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah.....	55
4.2	Hasil Temuan.....	75
4.3	Tabel hasil penilaian guru kelompok A.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL GAMBAR

No	Uraian	Hal.
2.1	Klasifikasi Media Pembelajaran	35
2.2	Contoh Kartu Bergambar.....	40
4.1	Contoh Kartu Bergambar.....	62
4.2	Dokumentasi guru dan peserta didik berdoa bersama	64
4.3	dokumentasi guru sedang menjelaskan.....	65
4.4	Dokumentasi kegiatan permainan kartu bergambar.....	66
4.5	Kegiatan evaluasi.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan sebuah media yang tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk memproses pemikiran dan mengekspresikan diri. Pada anak usia dini, bahasa memegang peranan penting dalam tahap perkembangan mereka. Selain menjadi sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain, bahasa juga menjadi fondasi bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Dengan menggunakan bahasa, anak-anak dapat mengekspresikan ide, keinginan, dan perasaan mereka, serta memahami dunia di sekitar mereka dengan lebih baik. Maka dari itu, pengembangan bahasa pada usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan secara keseluruhan, dan menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan bahasa merupakan salah satu tanda bahwa anak berkembang pada segi aspek kognitif.¹

Melalui bahasa kita bisa memahami komunikasi, pikiran, dan emosi. Begitu juga dengan anak usia dini, dengan bahasa anak dapat mengungkapkan perasaannya, apa yang diinginkannya. Perkembangan bahasa merupakan aspek yang seharusnya menjadi perhatian pendidik pada umumnya dan orangtua khususnya.² Bahasa diartikan sebagai simbol baik

¹ Arif Shaifuddin dan Konik Naimah, “Resiliensi : Upaya Membentuk Anak Usia Dini Tangguh”, *El-Wahdah*, Vol. 2 No. 1 (2021) : 24.

² Kholilullah, Hamdan, dan Heryani, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Vol. 1 No. 1 (2020) : 76.

secara visual maupun verbal. Bahasa merupakan simbol untuk berkomunikasi. Komunikasi yang diharapkan yaitu komunikasi menggunakan bahasa yang baik yang mana bisa dimengerti oleh orang yang mendengarnya. Perkembangan bahasa ini harus dikembangkan sejak usia dini karena bahasa berkaitan dengan perkembangan aspek lainnya³.

Perkembangan bahasa anak usia dini berdasarkan standart pendidikan anak usia dini No. 58 Tahun 2009 mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.⁴ Bahasa dapat berfungsi apabila keterampilan bahasa anak meningkat. Hal tersebut dapat diketahui dengan meningkatnya kosa kata anak. Perkembangan bahasa anak tidak bisa langsung muncul namun perlu adanya komunikasi secara verbal dengan orang yang ada disekitarnya dan juga adanya stimulasi dari orang disekitarnya. Perkembangan bahasa pada anak usia dini melibatkan transformasi dalam cara mereka memahami dan menggunakan simbol suara, yang pada gilirannya memengaruhi kemampuan komunikasi mereka. Anak-anak usia dini juga dapat mengenali identitas mereka sendiri dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa merupakan alat yang efektif dalam membangun komunikasi dengan orang lain⁵.

³ Vivi Anggraini, Yulsyofriend, dan Indra Yeni, “ Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Lagu Kreasi Minangkabau pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2 (2019) : 74

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

⁵ Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah, Eva Latipah, “Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Stimulasinya”, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, (2021): 46.

Menurut Kushartani dalam Reza Hasbullah bahasa merujuk pada segala bentuk suara atau bunyi yang memiliki kemampuan untuk dipahami dan digunakan dalam proses komunikasi, baik untuk saling memahami orang lain maupun diri sendiri. Dengan adanya bahasa maka setiap individu dalam masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan serta memahami semua informasi yang diserap melalui komunikasi. Kemudian seiring dengan penambahan usia maka perkembangan bahasanya juga akan meningkat dan mengalami penambahan kosa kata. Anak yang menguasai bahasa berarti ia sudah mampu untuk memahami apa yang dikatakan oleh orang lain dan dapat meresponnya menggunakan bahasa sendiri.⁶

Bahasa merupakan termasuk keanekaragaman Indonesia, karena bahasa di Indonesia setiap daerahnya berbeda-beda. Begitu pula di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember ada beberapa peserta didik yang menggunakan bahasa ibu (lingkungan sekitar) sebab di daerah Ajung ada lingkungan madura dan jawa. Dengan perbedaan bahasa tersebut maka di lembaga diajarkan bahasa Indonesia untuk memahami ketika berkomunikasi. Bahasa bagi anak sangatlah penting karena dengan bahasa anak mampu untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ia rasakan dan yang diinginkan kepada orang lain. Selain itu juga untuk menyalurkan ekspresi anak. Begitu pentingnya bahasa bagi manusia sehingga dalam kegiatannya manusia selalu menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi.

⁶ Reza Hasbullah Rumberoo, “ Urgensi Memahami Perkembangan Bahasa Anak (*Urgensi Understanding Childer’s Language Development*)”, *Jurnal Lingue : Bahasa, Budaya, dan Sastra*, Vol 2 No. 2 (2020): 73.

Berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Kemampuan berbahasa yang paling efektif yaitu berbicara.⁷

Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia dini usia 4-5 tahun dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 bab III tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak ada tiga indikator yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada dua indikator saja yaitu memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa.

Pada kenyataannya anak terkadang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Kesulitan tersebut terjadi karena kemajuan bahasa pada anak belum mencapai tahap yang optimal, dan perbendaharaan kata yang dimilikinya masih terbatas. Ketika anak mengalami kesulitan mengungkapkan sesuatu dengan kata-kata maka anak akan menggunakan bahasa tubuh untuk mengungkapkannya. Ketika hal tersebut terjadi dan tidak ada stimulasi dari orangtua maupun guru maka anak akan kesulitan berkomunikasi dengan orang lain. Maka dari itu, mendidik anak untuk mengembangkan bahasa dengan berkomunikasi dan berbicara sangatlah penting sehingga anak dapat merangkai suatu kalimat dengan baik dan menambah dengan kosa kata. Sebagaimana yang telah Allah jelaskan dalam surah Ar-Rahman ayat 3-4 yaitu sebagai berikut :

⁷ Much Deiniatur, “ Pembelajaran bahasa pada Anak Usia Dini melalui Cerita Bergambar”, *Elementary*, Vol 3 (2017): 191.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۙ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۙ

Artinya : Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman : 3- 4)⁸.

Berdasarkan pada ayat diatas menyebutkan tentang penciptaan manusia. Allah menciptakan makhluk-Nya yang paling sempurna itu manusia yang diajari-Nya pandai mengungkapkan apa yang ada didalam hatinya dan apa yang telah dipikirnya dalam otak, karena manusia diberi kelebihan oleh Allah berupa akal sehingga mampu berpikir dan berbicara itulah Al-Qur'an dapat diajarkan kepada umat manusia.

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak yaitu menggunakan kartu bergambar. Kartu merupakan salah satu alat untuk membantu guru dalam pembelajaran yang memiliki berbagai variasi dan ukuran. Alat peraga kartu ini berisi gambar-gambar yang menarik bagi anak sehingga anak tertarik untuk belajar. Gambar atau foto merupakan salah satu media grafis yang memiliki daya respon yang kuat dalam otak anak.⁹ Media kartu bergambar merupakan media visual yang dapat dimanfaatkan untuk menstimulasi peserta didik agar memperlihatkan respon seperti yang diharapkan oleh pendidik.¹⁰

Media kartu bergambar merupakan permainan yang dilaksanakan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak agar anak bisa memperoleh

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya,(Surabaya : Duta Ilmu, 2013), 192.

⁹ Erfiani Ramadanti, dan Zuhairansyah Arifin, "Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan", *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 4 No. 2 (2021) : 176.

¹⁰ Nur Amini, dan Suyadi, "Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini", *PAUDIA*, Vol. 9 No. 2 (2020) : 124-125.

informasi dari gambar tersebut kemudian anak akan mengingat gambar dan bentuk, sehingga anak dapat menyebutkan benda yang ada pada gambar.¹¹ Media kartu bergambar ini mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media kartu bergambar ini dapat memudahkan anak dalam mengenal kosakata baru melalui gambar yang dilihatnya sehingga membantu perkembangan bahasa anak. Tujuan dari bermain kartu bergambar ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.¹²

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember pada kelompok A perkembangan bahasa anak masih belum berkembang sesuai dengan STPPA. Menurut penuturan dari guru kelas A yaitu Bunda Wardatus Sholeha dan bunda Nur Aini perkembangan bahasa kelompok A masih kurang berkembang dikarenakan masih ada beberapa anak yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan belum bisa memahami perintah yang diberikan guru. Ada juga anak yang pengucapannya belum jelas sehingga sulit memahami apa yang dibicarakan anak.¹³

Perkembangan bahasa setiap ini anak tentunya berbeda-beda, anak memiliki cara tersendiri dalam mengungkapkan bahasa (apa yang dirasakannya). Anak usia dini memiliki sifat yang unik dengan perbedaan-

¹¹ Niswatin Nurul Hidayati, "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar", *Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1 No. 1 (2017) : 74.

¹² Nurhidayati Udjir, dan Sri Watini, "Implementasi Model ATIK dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlas Ambon", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8 No. 3, (2022) : 1867.

¹³ Nur Aini , dan Wardatus Sholeha. Diwawancarai oleh peneliti. Jember, 24 Februari 2024.

perbedaan karakter yang dimiliki setiap individunya.¹⁴ Anak usia dini dikatakan unik juga karena memiliki sifat ingin tahu yang tinggi apa yang ada dilingkungan sekitar. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi tersebut sebagai seorang guru atau orang dewasa maka dimanfaatkan untuk mengarahkan anak dalam mencari informasi dari pertanyaan yang diajukan.¹⁵

Dalam menangani permasalahan yang telah disebutkan guru menggunakan media kartu bergambar. Penggunaan media bergambar ini disesuaikan dengan tema. Guru menyediakan media kartu bergambar kemudian mengajak anak untuk bermain kartu bergambar tersebut. Cara bermainnya yaitu guru membuka kartu bergambar tersebut kemudian anak-anak mengamati gambar lalu menebak gambar tersebut.

Media gambar ini dapat menarik minat belajar anak karena gambar yang bervariasi warnanya serta gambar yang konkret, maka akan memudahkan anak untuk mengingat serta menghafal gambar tersebut. Sehingga adanya ketertarikan anak pada media gambar ini dapat menambah kosakata baru. Media kartu bergambar ini efektif untuk meningkatkan bahasa anak usia dini. Maka dari itu penting sekali bagi guru maupun orangtua untuk menstimulasi perkembangan anak agar perkembangan bahasa anak tidak mengalami hambatan. Dengan adanya stimulasi tersebut maka perkembangan bahasa anak akan meningkat. Salah satu upaya guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah yaitu menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

¹⁴ Tri Nur Diana, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 24 Februari 2024.

¹⁵ Suci Utami Putri. *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. (Bandung : UPI Sumedang Press, 2018), 8.

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus. Setiap guru pasti memiliki tantangan tersendiri dalam menangani peserta didiknya. Setiap media yang digunakan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga pasti ada faktor yang mendukung dan menghambatnya. Faktor yang mendukung media kartu bergambar layak untuk pembelajaran yaitu guru dapat membuat variasi sendiri, bahan yang digunakan mudah didapatkan, penggunaannya praktis dan mudah dibawa, mudah untuk diingat. Faktor penghambatnya yaitu dari peserta didik yang tidak memerhatikan guru ketika menjelaskan, kurangnya tingkat kefokuskan anak, bahkan ada anak yang lari-larian sehingga membuat suasana kelas kondusif. Agar pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sebagai seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan untuk perkembangan bahasa anak kelompok A dari 16 anak terdapat 3 anak yang Belum Berkembang (BB), 6 anak yang Mulai Berkembang (MB), dan 7 anak (Berkembang Sesuai Harapan).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijelaskan oleh peneliti maka fokus penelitiannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa kelompok A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember ?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa kelompok A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa kelompok A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.
2. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa kelompok usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang perkembangan bahasa anak usia dini melalui media kartu bergambar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang perkembangan bahasa anak usia dini.
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang media kartu bergambar yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

a. Bagi Guru

- 1) Harapannya penelitian ini dapat menyampaikan informasi mengenai manfaat media kartu bergambar bisa meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.
- 2) Harapannya penelitian ini dapat memotivasi guru agar memberikan permainan-permainan yang menyenangkan bagi anak terutama untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik dapat meningkatkan perkembangannya.
- 2) Peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan bermain kartu bergambar.

c. Bagi Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah

- 1) Dapat dijadikan inovasi kegiatan pembelajaran dikelas.

- 2) Dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan kegiatan yang menyenangkan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui media kartu bergambar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berupaya menjelaskan makna dari istilah-istilah kunci yang menjadi fokus utama dalam judul penelitian. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kebingungan atau kesalahpahaman mengenai arti dari istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti. Dalam konteks ini, penulis menyertakan beberapa definisi istilah yang menguraikan makna dari judul penelitian.:

1. Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak yang mana perkembangan tersebut berkembang sesuai dengan tahapan usia dan karakteristiknya. Adapun kemampuan tersebut meliputi pengucapan bunyi, menulis, dan membaca yang mendukung kemampuan berbahasanya.

2. Media Kartu Bergambar

Media adalah alat yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Kartu bergambar juga berfungsi untuk stimulasi

munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gambar yang disediakanpun tentunya beragam warna sehingga anak tertarik untuk belajar. Kartu bergambar ini ada yang berukuran 8x12 ada juga yang 8x8.

Berdasarkan pemaparan diatas maka maksud dari judul saya “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Kelompok A Usia 4-5 Tahun melalui Media Kartu Bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi’iyah Ajung Jember” adalah bagaimana cara penggunaan guru dalam menggunakan media kartu bergambar pada saat pembelajaran agar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah deskripsi umum tentang alur pembahasan sebuah skripsi yang biasanya dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup:¹⁶

Bab I, berisi pendahuluan yang mendeskripsikan pelaksanaan penelitian. Pada bab ini dijelaskan beberapa bagian yaitu : konteks penelitian yang uraian singkat dilakukannya penelitian dan alasan memilih lokasi penelitian, kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

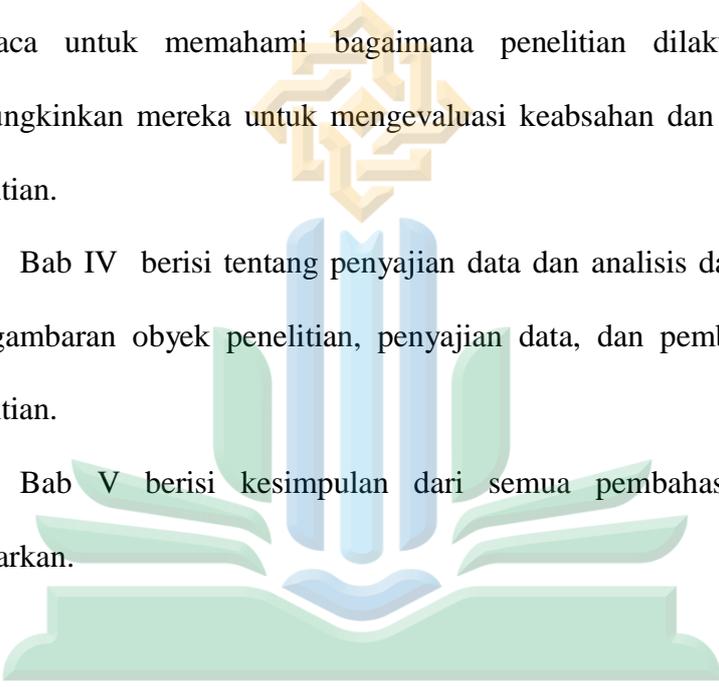
Bab II umumnya memuat kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu serta teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kerangka teoritis yang menjadi dasar penelitian, serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ingin diisi melalui penelitian tersebut.

¹⁶ Tim Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (2021), 82.

Selanjutnya, Bab III adalah bagian yang membahas metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di sini, peneliti menjelaskan secara rinci tentang pendekatan penelitian yang dipilih, desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan diterapkan. Bab ini merupakan landasan bagi pembaca untuk memahami bagaimana penelitian dilakukan, sehingga memungkinkan mereka untuk mengevaluasi keabsahan dan keandalan hasil penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dipaparkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang terpublikasikan maupun belum dipublikasikan baik berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya.¹⁷

Adanya penelitian terdahulu ini untuk mengetahui penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulunya yaitu sebagai berikut :

1. Nurul laeliyah, 2019, judul penelitian “ Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Kelompok B di Raudlatul Athfal Perwanida 17 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bermain peran makro dalam mengembangkan aspek bahasa anak. Skripsi ini memfokuskan pada pelaksanaan metode bermain peran makro dalam mengembangkan aspek bahasa anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu metode bermain peran makro dapat mengembangkan aspek

¹⁷ Tim penyusun, 46.

¹⁸ Nurul Laeliyah, “Pelaksanaan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Perwanida 17 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi IAIN Jember, 2019), 6.

perkembangan bahasa anak dengan pelaksanaan satu minggu sekali pada hari jumat durasi waktu selama 2 jam.

2. Siti Fitriyani, 2019, judul penelitian “ Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Ganesha Darul Muttaqien Sumber Ketempa Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁹ Fokus dari penelitian ini yaitu upaya pengembangan kemampuan anak pada aspek kosa kata dan penyusunan kata melalui media kartu kata bergambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang berbentuk kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara tak terstruktur, dan dokumen. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya dalam mengembangkan aspek bahasa anak dilakukan dengan cara mengemas kegiatan permainan kartu kata bergambar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak didik berupa nilai-nilai edukatif dalam menemukan pengetahuan yang baru.
3. Kirana Rahmalya, 2019, “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung”.²⁰ Penelitian ini memfokuskan penelitian pada penerapan guru menggunakan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Tujuan penelitian ini untuk

¹⁹ Siti Fitriyani, “Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Ganesha Darul Muttaqien Sumber Ketempa Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi IAIN Jember, 2019), 6.

²⁰ Kirana Rahmalya, “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), 10.

mengetahui bagaimana cara guru menerapkan media kartu kata bergambar kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, yang menjadi subyek penelitiannya adalah guru kelas dan peserta didik yang berjumlah 15 anak. Hasil dari penelitian ini yaitu guru sudah menerapkan media kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak..

4. Sri Wahyuni, 2022, "Pembelajaran Media Gambar Seri untuk Melatih Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini pada Kelompok A di RA Ar-Ridlwani Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022".²¹ Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu tentang perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri dalam melatih kemampuan bahasa anak kelompok A. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar seri. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu sekolah RA Ar-Ridlwani sebelum melakukan pembelajaran sudah menyusun perencanaan pembelajaran yang tertuang di Prota, prosem, serta RPPH. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan tiga pelaksanaan yaitu kegiatan pembukaan, inti, dan penutup.

²¹ Sri Wahyuni, "Pembelajaran Media Gambar Seri untuk Melatih Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini pada Kelompok A di RA Ar-Ridlwani Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022" (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022), 6.

5. Jamilatul Magfiroh, 2023, “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Media Kartu Huruf pada Anak Kelompok A di Raudlatul Athfal Al-Hamidi Serut-Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan bahasa anak dengan menerapkan media kartu huruf pada kelompok A. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan bahasa anak kelompok A melalui media kartu huruf. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwasanya di Raudhatul Athfal Al-Hamidi sudah menerapkan media kartu huruf sebagai salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan, disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Nurul laeliah, tahun 2019, judul penelitian “Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Kelompok B di Raudlatul Athfal	a. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Membahas tentang perkembangan bahasa anak usia dini.	a. Dalam penelitian terdahulu membahas mengenai mengembangkan perkembangan aspek bahasa anak melalui metode bermain peran. b. Dalam penelitian ini membahas

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Perwanida 17 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”		<p>meningkatkan perkembangan bahasa melalui media kartu bergambar.</p> <p>c. Subyek penelitian terdahulu meneliti kelompok B sedangkan subyek penelitian ini kelompok A.</p> <p>d. Tempat penelitian</p>
2.	Siti Fitriyani, tahun 2019, judul penelitian “ Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Ganesha Darul Muttaqien Sumber Ketempa Kalisat Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”	<p>a. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.</p> <p>b. Membahas mengenai perkembangan bahasa anak.</p> <p>c. Media yang digunakan kartu kata bergambar.</p>	<p>a. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan kemampuan bahasa anak sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak.</p> <p>b. Fokus penelitian terdahulu yaitu upaya pengembangan kemampuan bahasa anak pada aspek kosakata dan penyusunan kata, sedangkan fokus penelitian ini penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan bahasa anak.</p> <p>c. Subyek penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu kelompok B sedangkan subyek penelitian pada penelitian ini yaitu</p>

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
			kelompok A. d. Tempat penelitian
3.	Kirana Rahmalya, 2019, “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung”	a. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Menggunakan media kartu bergambar	a. Fokus pada penelitian terdahulu ini yaitu tentang penerapan guru menggunakan media kartu bergambar dalam mengembangkan bahasa anak sedang fokus penelitian ini yaitu fokusnya tentang meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui media kartu bergambar. b. Tempat penelitian
4.	Sri Wahyuni, 2022, “Pembelajaran Media Gambar Seri untuk Melatih Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini pada Kelompok A di RA Ar-Ridwan Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022”	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Membahas tentang perkembangan bahasa anak usia dini	a. Dalam penelitian terdahulu menggunakan media gambar seri sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kartu bergambar. b. Tempat penelitian
5.	Jamilatul Magfiroh, 2023, “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Media Kartu Huruf pada Anak Kelompok A di Raudlatul Athfal Al-Hamidi Serut-Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. b. Membahas tentang perkembangan bahasa anak. c. Subyeknya kelompok A	a. Dalam penelitian terdahulu menggunakan media kartu huruf sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kartu bergambar. b. Tempat penelitian

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan diantaranya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, membahas tentang perkembangan bahasa anak usia dini, dan media kartu bergambar. Selain itu juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan datang yaitu waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian. Posisi penelitian terhadap penelitian terdahulu yaitu penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana cara guru menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Penelitian ini masih layak untuk diteliti karena tidak sama dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu fokusnya pada pengembangan kemampuan berbahasa anak sedangkan pada penelitian ini meningkatkan perkembangan bahasa anak. Meningkatkan yang dimaksud oleh peneliti yaitu suatu proses untuk memajukan kualitas diri seseorang dengan cara meningkatkan efesiensi, efektivitas, dan kualitas hasilnya. Jadi kesimpulannya tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kartu bergambar ini dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

B. Kajian Teori

1. Perkembangan Bahasa Anak

a. Pengertian Bahasa

Bahasa menurut Bromley diartikan sebagai suatu simbol yang digunakan untuk mentransfer berbagai macam ide atau informasi

yang terdiri dari simbol visual atau verbal. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk bertukar informasi baik secara lisan maupun tulisan. Bromley membagi bahasa menjadi empat jenis yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.²²

Pada anak usia dini perkembangan bahasa mulai tampak ketika berumur 1 tahun yang mana anak mulai berceloteh namun maknanya belum jelas. Seiring dengan bertambahnya usia dan stimulasi yang diberikan maka kemampuan berbahasa anak akan meningkat sesuai dengan bertambahnya usia. Aspek yang harus diperhatikan dalam perkembangan bahasa anak yaitu mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Bahasa pada manusia merupakan upaya kreatif yang tidak pernah berhenti.²³

Kemampuan mendengar anak distimulasi dari anak masih berada didalam kandungan dengan usaha memperdengarkan kata atau kalimat yang baik. Pada usia 4-6 tahun anak sudah mampu memahami perintah dengan kalimat yang lebih kompleks, seperti “tolong ambilkan bolpoin itu dan berikan kepada kakak”.²⁴

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat terdapat lingkup perkembangan bahasa anak yang dijelaskan dalam tabel 2.2 berikut ini:

²² Tasya Menik Nur H, Ayu Rissa Atika, “Mengembangkan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini melalui Tebak Gambar”, *Jurnal Ceria*, Vol 3 No. 3 (2020) : 198

²³ Sri Wahyuni, “ Pembelajaran Media”, 3.

²⁴ Mulianah Khaironi, “Perkembangan Anak Usia Dini”. *Jurnal Golden Age Hamzawadi University*, Vol. 3 No. 1 (2018) : 7-9.

Tabel 2.2
Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak²⁵

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 4-5 tahun
A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh bunyi dan ucapan harus sama)
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan

Berdasarkan tabel diatas maka lingkup perkembangan bahasa

anak usia 4-5 tahun yaitu :

1) Menerima/ memahami bahasa :

- a) Menyimak perkataan orang lain. Anak mampu menyimak penjelasan guru pada saat guru menyampaikan materi melalui kartu bergambar, anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- b) Mengerti 2 perintah yang diberikan secara bersamaan. Anak mampu untuk melaksanakan 2 perintah guru secara bersamaan.
 - c) Mengenal dan membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa fonetik. Anak dapat membedakan bunyi-bunyi kata dengan jelas seperti kata meja.
- 2) Mengungkapkan bahasa²⁶
- a) Mengulang kalimat sederhana. Anak dapat menceritakan kembali materi yang diajarkan oleh guru dengan kalimat yang sederhana.
 - b) Bertanya dengan kalimat yang benar. Anak mampu untuk bertanya menggunakan bahasa yang benar tidak terbalik-balik.
 - c) Menjawab sesuai dengan pertanyaan.
 - d) Mengungkapkan perasaan dengan menggunakan kata sifat. Misalnya hari ini anak-anak senang belajar dengan media kartu bergambar.
 - e) Menyebutkan kata yang dikenal dalam gambar, contohnya gambar masjid, nanas, mobil, dan lain sebagainya.

²⁶ Afifah, dan Anita Candra, "Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun (ditinjau dari Pemerolehan Semantik dan Fonetik) dengan Menggunakan Kegiatan Bercerita Jurnal Pagi dan Cerita Sehari-hari di TK Muslimat NU Masyitoh 19 "Annisa" Jenggot", *International Journal Of Elementary School*, Vol. 1 No. 1 (2021) : 55-57.

b. Aspek Perkembangan Bahasa

Kemampuan bahasa anak usia dini yang berusia 4-5 tahun adalah mampu menggunakan bahasa yang baik agar dapat dipahami baik secara pasif maupun digunakan secara aktif untuk berkomunikasi secara efektif. Aspek bahasa ini mencakup :²⁷

- 1) Membedakan berbagai jenis suara.
- 2) Mengenal masing-masing bunyi huruf.
- 3) Menyatakan dengan 6-10 kata.
- 4) Mengerti dan melaksanakan 1-2 perintah.
- 5) Menjawab dengan kalimat lengkap.
- 6) Berbicara lancar dengan kalimat sederhana.
- 7) Bercerita tentang kejadian sekitarnya.

Menurut Jamaris dalam Maghfiroh terdapat tiga aspek bahasa pada anak usia dini yaitu²⁸ :

- 1) Kosakata

Kosakata anak akan berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.²⁹ Menurut Hurlock dalam Azlin Atika Putri kosakata yang digunakan anak usia dini pada saat berbicara yaitu *yang pertama* menggunakan kata benda, kata benda ini umumnya

²⁷ Eko Widhi Astuti, Lydia Ersta K, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pesan Berantai", *Jurnal Audi*, (2018) : 93.

²⁸ Jamilatul Maghfiroh, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa melalui Media Kartu Huruf pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Hamidi Serut-Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" (Skripsi UIN KHAS Jember, 2023), 26.

²⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), 77.

terdiri dari dari satu suku kata dari celotehan yang ia senangi. *Kedua* kata kerja, setelah mempelajari kata benda anak akan belajar kata-kata baru yang menunjukkan tindakan seperti “ambil”, “pegang”, dan lain sebagainya. *Ketiga* kata sifat, kata sifat ini muncul mulai anak berusia satu setengah tahun. Umumnya kata yang digunakan yaitu “nakal”, “baik”, dan “bagus”. *Keempat* kata keterangan, kata keterangan mulai muncul pada anak usia satu setengah tahun, kata yang sering digunakan yaitu “disini” dan “dimana”. Kelima kata perangkai dan kat ganti, kata ini muncul paling terakhir karena anak masih bingung untuk menggunakan kata ganti seperti kapan menggunakan kata “ku”, “nya”, “kami”, dan” mereka”.³⁰ Kosakata sangat diperlukan untuk berkomunikasi karena melibatkan kemampuan berbahasa. Nceritakan Penguasaan kosakata ini sangat penting karena kosakata merupakan penentu dari pemahaman anak terhadap kata-kata yang diucapkan oleh orang lain. Kosakata merupakan kunci dari menguasai sebuah bahasa baik itu berbicara, mendengar, maupun menulis.³¹

2) Fonetik

Fonetik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bunyi-bunyi yang keluar dari mulut manusia yang digunakan

³⁰ Azlin Kartika Putri, “Studi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi DWP Setda Propinsi Riau”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2 (2018) : 117-118.

³¹ Vira Septriani, “Analisis Perkembangan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun di TK Roudhotul Jannah Metro Pusat”, (Skripsi Universitas Lampung Bandar Lampung, 2023), 20-22.

berkomunikasi. Fonetik ini berkaitan dengan bunyi yang dilafalkan oleh mulut contohnya melafalkan huruf R namun yang terdengar huruf L.³²

3) Sintaksis (tata bahasa)

Sintaksis merupakan kombinasi dari kata-kata sehingga membentuk frasa dan kalimat yang dimengerti.³³ Anak-anak belajar sintaksis dalam urutan beberapa kata yang dikatakan oleh orang lain secara intensif. Intensivitas mendengar anak pada kalimat yang dikatakan orang lain inilah yang membuat anak paham pola-pola susunan kata dalam kalimat.³⁴ Meskipun anak belum mempelajari tata bahasa namun anak dapat menggunakan bahasa yang baik dengan cara mendengar serta melihat contoh-contoh dilingkungkannya. Contohnya, “ Adik makan roti’ bukan “roti makan Adik”.

4) Semantik

Semantik maksudnya yaitu penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak usia 4-5 tahun mereka sudah bisa mengekspresikan keinginannya baik berupa penolakan atau persetujuan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang

³² Anisa Wiwin H, Anita Chandra, dan Joko Suliarto, “Perkembangan Bahasa Usia 4-5 Tahun Ditinjau dari Aspek Fonetik dan Aspek Semantik”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5 No. 1(2022) : 4.

³³ Wiratnaningsih, “Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintksis dan Pragmatik di TK Anggrek Kencana Batang”, *Jurnal Kualita Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 (2021): 110.

³⁴ Heru Kurniawan, dan Kasmianti, “*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*”. (Banyumas : Rizquna, 2020), 19-20.

tepat. Misalnya anak mengatakan “tidak mau” ketika menolak sesuatu. Semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna dari suatu kata. Contohnya memahami arti kata “buku” yang memiliki arti benda berbentuk persegi yang tersusun dari lembaran-lembaran kertas.³⁵ Semantik ini merupakan aspek yang sangat penting dalam bahasa yang harus diketahui dan diidentifikasi oleh anak maksudnya yaitu anak harus mengetahui makna dari sebuah kata. Hal ini dapat diperoleh melalui pengalamannya yang melihat sebuah benda secara nyata kemudian menyebutkannya. Misalnya rumah, kursi, pensil, dan lain sebagainya. Secara nyata anak mengetahui bentuk rumah, kursi, dan pensil itu seperti apa.³⁶ Terkadang pemahaman anak masih samar dan kurang akurat.

Menurut Piaget dan Vygotsky dalam Dadan Suryana

membagi tahapan perkembangan anak menjadi dua tahap yaitu tahap yang pertama tahap meraban (pralinguistik). Tahap meraban ini dibagi lagi menjadi dua yaitu meraban pertama dan meraban kedua. Pada tahap meraban pertama (pralinguistik) terjadi ketika anak berusia 0-5 bulan yang mana ditandai dengan ketika anak/bayi menangis, tertawa, dan menjerit. Dan yang kedua meraban kedua (pralinguistik) tahap ini terjadi ketika anak berusia 5-6 bulan yang mana anak sudah mulai aktif dan anak

³⁵ Akhmad Syah Roni Amanullah, “Menelaah Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun”, *Jurnal Almurataja : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 1 (2023) : 4.

³⁶ Kurniawan, dan Kasmia, “Pengembangan Bahasa”, 20-21.

sudah mulai bisa memegang, menunjuk, dan mengangkat benda. Kemudian tahap yang kedua yaitu tahap linguistik.

Tahap linguistik ini dibagi menjadi lima yaitu yang pertama tahap linguistik I yakni tahap kalimat satu kata terjadi pada usia 1-2 tahun. Yang kedua tahap linguistik II yakni kalimat dua kata pada tahap ini terjadi ketika anak menjelang memasuki usia dua tahun, contoh dik mam maksudnya adik makan. Yang ketiga tahap linguistik III yakni pengembangan tata bahasa tahap ini terjadi ketika anak berusia 2-6 tahun namun ada juga anak memasuki tahap ini ketika berusia 3 tahun karena perkembangan setiap anak berbeda-beda.

Tahap yang keempat yaitu tahap linguistik IV yakni tata bahasa menjelang dewasa / pradewasa tahap ini terjadi ketika anak berusia 4-5 tahun yang mana pada tahap ini anak sudah bisa mengucapkan dengan kalimat yang sederhana. Tahap yang kelima yaitu tahap linguistik V yakni kompetensi penuh tahap ini terjadi ketika anak berusia 5-7 tahun, anak sudah menguasai elemen sintaksi bahasa ibunya dan sudah memiliki kompetensi secara memadai. Namun, perbendaharaan katanya masih terbatas akan tetapi terus berkembang.³⁷

³⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Perkembangan Anak* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), 113-125.

c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Pada umumnya pola perkembangan setiap anak itu sama, namun ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perbedaan setiap individu. Ada anak yang mengalami perkembangan secara cepat ada pula yang lambat. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini³⁸ :

1) Keluarga

Semakin banyak anggota keluarga maka akan semakin sering pula anak mendengar dan berbicara.

2) Kecerdasan

Orangtua yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka memiliki perbendaharaan kata yang banyak yang dapat diterapkan kepada anaknya. Kecerdasan orangtua ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

3) Kesehatan

Anak yang sehat maka akan lebih cepat belajar berbicara daripada anak yang sakit atau kurang sehat karena perkembangan aspek motorik dan mental anak yang sehat lebih siap untuk belajar berbicara.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat tinggal anak yang mana tempat anak tumbuh dan berkembang. Lingkungan merupakan

³⁸ Imelda Yunia Putri, "Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam", (Skripsi Universitas Jambi, 2020), 25-26.

salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak karena anak memperoleh bahasa dari kemampuan mendengarnya kemudian menirukan suara yang ia dengar dari lingkungan tempat tinggalnya³⁹. Ketika anak berada pada lingkungan yang baik maka perkembangannya juga akan baik, begitu pula sebaliknya jika anak berada pada lingkungan yang kurang baik maka perkembangan anak akan kurang baik pula.

5) Status Sosial Ekonomi

Beberapa studi tentang hubungan perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Jika ekonomi keluarga anak dalam kategori miskin atau kurang mampu maka perkembangan bahasanya akan mengalami keterlambatan dibandingkan dengan anak yang memiliki ekonomi keluarga menengah keatas.⁴⁰

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata “*Medius*” dari bahasa latin yang memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa arab, media mempunyai arti penyampai pesan dari orang satu ke orang yang lainnya. Dalam bidang pembelajaran, media merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran agar informasi

³⁹ Lilis Sumaryanti, “Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak”, *Muaddib*, Vol. 7 No. 1 (2017) : 84.

⁴⁰ Hilda Zahra Lubis, “Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah”, *Jurnal Raudhah*, Vol. 6 No. 2 (2017).

dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik.⁴¹ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk merangsang kemampuan anak sehingga anak mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih guru hendaknya dapat menarik perhatian dan minat belajar anak didik.⁴² Adanya media pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat terangsang untuk terus belajar dan mengembangkan apa yang telah didapatkan dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dijalaninya.⁴³ Kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Dalam proses tersebut guru berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan kepada peserta didik, agar komunikasi berjalan dengan baik maka diperlukan alat penyalur pesan yaitu berupa media pembelajaran.⁴⁴

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut⁴⁵ :

- 1) Fungsi **atensi** yaitu untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik pada isi pelajaran dibantu dengan media gambar

⁴¹ Nur Amini, Suyadi, "Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini", *Jurnal PAUDIA*, Vol. 9 No. 2 (2020) : 124.

⁴² Kirana Rahmalya, "Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung), 2019 : 7.

⁴³ Aisyah Isna, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Athfal*, (2019) : 3.

⁴⁴ Imron Fauzi dan Srikantono, *Kurikulum dan Bahan Ajar PAUD (untuk Guru, Dosen, Mahasiswa, dan Praktisi Pendidikan)* (Jember : Superior, 2013), 99-100.

⁴⁵ Guslinda, dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), 9.

sehingga mempunyai kemungkinan mengingat isi pelajaran lebih besar.

- 2) Fungsi afektif yaitu muncul ketika belajar dengan teks yang bergambar sehingga dapat menggugah emosi dan sikap murid.
- 3) Fungsi kognitif yaitu mengungkapkan gambar memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi yang terkandung.
- 4) Fungsi kompensatoris yaitu berfungsi mengakomodasi murid yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks.

Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi untuk memberi informasi kepada peserta didik, fungsi tersebut yaitu sebagai berikut⁴⁶ :

- 1) Fungsi edukatif yaitu memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan, memberi pengalaman yang bermakna, mengembangkan dan memperluas cakrawala, mendidik untuk berfikir kritis.
- 2) Fungsi ekonomis yaitu tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien, pencapaian materi dapat menekan penggunaan biaya dan waktu.
- 3) Fungsi sosial yaitu mengembangkan pengalaman dan kecerdasan intrapersonal peserta didik.

⁴⁶ Andi Kristanto. *Media Pembelajaran..* (Surabaya : Bintang Sutabaya, 2016), 10.

4) Penyampaian pemebelajaran dapat lebih terstandar.

Menurut Sarudi, fungsi dari media kartu bergambar yaitu :⁴⁷

- 1) Memberi wawasan tentang tujuan belajar
- 2) Motivasi bagi peserta didik
- 3) Mengarahkan kegiatan anak
- 4) Memberi pengalaman simulasi

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar bagi peserta didik⁴⁸ :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan lebih menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak bosan.
- 4) Peserta didik banyak melakukan kegiatan selain mendengarkan guru peserta didik juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain-lain.

⁴⁷ Nur Hayati, et al, "Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. No. 3 (2022) : 2186.

⁴⁸ Guslinda, dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya : CV. Jakad Publishing, 2018), 9-10

d. Prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran agar benar-benar digunakan untuk pembelajaran maka ada beberapa prinsip media pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru yaitu sebagai berikut⁴⁹ :

- 1) Media yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, tidak semata-mata hanya digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi namun juga harus memperhatikan bahwa media tersebut benar-benar dapat membantu peserta didik belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.
- 3) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Misalnya, peserta didik memiliki kemampuan pendengaran yang kurang baik maka dicocok jika media yang digunakan itu media yang bersifat auditif. Kemudian peserta didik yang memiliki penglihatan yang kurang baik maka tidak cocok jika media yang digunakan itu menggunakan media yang bersifat visual. Maka dari itu, guru harus bisa menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik agar materi dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik.

⁴⁹Kristanto, *Media Pembelajaran*, 18.

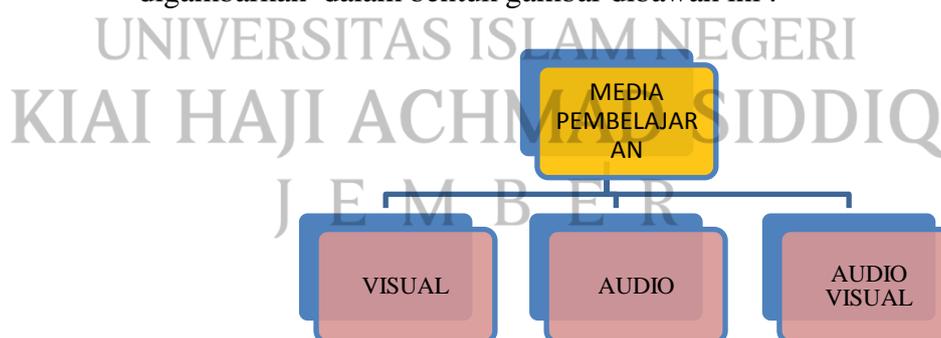
Menurut Asnawir memaparkan bahwa media pembelajaran yang dhatikan digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran maka harus memperhatikan beberapa prinsip berikut ini yaitu⁵⁰ :

- 1) Media pembelajaran harus dipandang sebagai bagian yang penting dari suatu sistem pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.
- 3) Dalam penggunaan media guru harus membuat perencanaannya terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan secara sistematis dan pesreta didik tinggal mengikuti instruksi dari guru.

e. Pengelompokkan Media Pembelajaran

Menurut Zaman, dkk membagi media pembelajaran menjadi tiga yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini. Klasifikasi tersebut

digambarkan dalam bentuk gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Klasifikasi Media Pembelajaran

⁵⁰ Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2017) : 4-6

1) Media Visual

Media visual merupakan media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat saja. Media ini sangat cocok untuk anak usia dini karena sesuai dengan sifat dan cara belajar yang menghendaki pembelajaran secara konkret. Informasi secara visual itu bersifat diam ataupun gerak. Media visual diam contohnya : gambar, buku, foto, poster, peta, globe, dan barang cetakan lainnya. Media visual gerak contohnya : film bisu/kartun.⁵¹

2) Media Audio

Media audio merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari materi. Contoh media audio yaitu kaset dan radio.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut dengan media pandang dengar. Dengan menggunakan media audio visual ini penyajian materi kepada peserta didik akan lebih lengkap dan optimal. Penggunaan media audio visual ini sangat tepat jika disajikan kepada anak usia dini dengan cerita video yang menarik yang dapat meningkatkan

⁵¹Rahmi Mudia Alti, dkk. *Media Pembelajaran*. (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 63.

semangat serta minat belajar anak .⁵² Fungsi dari media ini bisa disimpulkan lebih baik dan lebih memunculkan atensi karena mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁵³

4) Media Serbaneka

Media serbaneka yaitu suatu media yang disesuaikan dengan kondisi atau potensi yang dimiliki oleh suatu daerah baik disekitar sekolah maupun dimasyarakat yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Contohnya ketika tema alam guru dapat membawa anak ke sawah untuk mengenalkan alam kepada anak.⁵⁴

f. Media Kartu Bergambar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media visual diam yaitu gambar. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya guru untuk berinteraksi dengan peserta didik dalam menyampaikan materi. Setiap media pasti memiliki karakteristik tersendiri begitu juga dengan media kartu bergambar. Media kartu bergambar merupakan pengembangan dari media visual. Media gambar adalah media yang tergolong dalam media grafis atau media dua dimensi yang mana media grafis ini mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kartu bergambar merupakan

⁵² Guslinda dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya : CV. Jakad Publishing, 2018), 14-16

⁵³ Rahmi Mudia Alti, et al, 2022. *Media Pembelajaran* , 3.

⁵⁴ Dwi Puspitarini, *Media Pembelajaran Pemilihan Penggunaan, dan Pengembangan* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 14.

salah satu bentuk media pembelajaran anak usia dini.⁵⁵ Media kartu bergambar dapat merangsang kecerdasan, ingatan, dan minat belajar anak. Setelah aspek tersebut berkembang secara otomatis aspek perkembangan lainnya seperti aspek bahasanya pun dapat ditingkatkan⁵⁶.

Media kartu bergambar ini pastinya memiliki banyak variasi tergantung dari kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran. Media kartu bergambar dapat dibuat sesuai dengan materi yang akan guru sampaikan contohnya bisa gambar buah-buahan, hewan, bunga, sayuran, pakaian, dan lain sebagainya. Kartu bergambar adalah salah satu media yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kartu bergambar disebut juga *flash card*. Menurut Arsyad dalam Melisa Andayani *flash card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, tulisan, yang mengingatkan atau menuntun peserta didik tentang materi yang disampaikan oleh guru. Flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan, ada juga yang berukuran 8x8 cm.⁵⁷

Kartu merupakan alat bantu yang praktis dalam aplikasinya memiliki berbagai variasi dan ukuran. Kartu merupakan alat peraga

⁵⁵ Nurul Laeliah, "Pelaksanaan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Perwanida 17 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi IAIN Jember, 2019).

⁵⁶ Nur Amini, dan Suyadi, "Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini", *Jurnal PAUDIA*, Vol 9 No 2. (2020) : 124.

⁵⁷ Melisa Andayani, "Pengaruh Kartu Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan", (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

yang terbuat dari kertas yang berisikan gambar-gambar menarik untuk anak. Melalui media gambar anak dapat menangkap bunyi lafal dari suatu huruf dan juga dan mengingat bentuk-bentuk dari huruf tersebut. Media kartu bergambar salah satu kartu yang berisi gambar dan tulisan yang bisa dijadikan permainan sebagai kartu sehingga dapat memungkinkan anak tertarik untuk memahami materi yang disampaikan guru. Media kartu bergambar dapat digunakan guru untuk merangsang kreativitas anak, daya ingat anak, dan kemampuan berbicara anak.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam media bergambar yang baik sehingga dapat dijadikan media pembelajaran yaitu sebagai berikut ⁵⁸:

- 1) Autentik, maksudnya adalah gambar tersebut secara jujur melukiskan seperti aslinya.
- 2) Sederhana yaitu komponen yang terhubung dengan gambar hendaknya cukup jelas.
- 3) Ukuran yang relatif yaitu gambar dapat memperbesar atau memperkecil benda aslinya.
- 4) Kartu bergambar seharusnya bagus dan juga sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media kartu bergambar memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu kartu bergambar dengan tampilan lembaran yang terpisah.

⁵⁸Tri Tauvika Rahma, "Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Bercerita Anak pada Kelompok B di TKIT Nurul Ilmi Medan Estate Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018", (Skripsi UIN Sumatera Utara, 2018).

Adapun salah satu contoh media kartu bergambar yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.2
Contoh kartu bergambar

Media gambar yang dimaksud adalah kartu yang berisi kata-kata atau yang memiliki arti yang bertujuan untuk merangsang pikiran anak agar anak lebih cepat untuk memahaminya.

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan dari media kartu bergambar. Kelebihan media kartu bergambar yaitu sebagai berikut⁵⁹ :

- 1) Memudahkan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.
- 2) Memudahkan anak dalam menyerap materi yang disampaikan guru
- 3) Menarik perhatian dan minat anak.
- 4) Kartu bergambar dapat digunakan secara berulang-ulang.
- 5) Sifatnya konkret.

⁵⁹ Erfiani Ramadanti, dan Zuhairansyah Arifin, “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan”, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol 4 No 2 (2021) : 176-177.

6) Harganya murah dan mudah didapat.

Adapun kelemahan dari media kartu bergambar yaitu sebagai berikut :

- 1) Gambar kurang efektif untuk pembelajaran.
- 2) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata saja.
- 3) Ukuran gambar tersebut sangat terbatas saat proses pembelajaran dalam kelompok besar.

g. Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Glenn Doman dalam Nur Amini menyatakan media kartu bergambar ialah salah satu media yang efektif dalam mengembangkan aspek kognitif peserta didik seperti menghafal dan mengingat gambar dalam kartu.⁶⁰ Hal tersebut sependapat dengan Ratnawati yang memaparkan bahwa kartu bergambar dapat memancing kecerdasan anak, dapat menarik minat belajar anak. Kemudian setelah aspek kognitif berkembang maka aspek bahasanya akan meningkat.⁶¹

Guru dalam menggunakan media kartu bergambar harus menguasai cara penggunaan media tersebut. Berikut ada beberapa langkah yang harus guru perhatikan dalam menggunakan media kartu

⁶⁰ Nur Amini, Suyadi. Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini, *PAUDIA*, Vol. 9 No. 2. (2020) : 125.

⁶¹ Halimatonsakdiah. Pengembangan Kemampuan Kognitif tentang Konsep Berhitung APE Flashcard di TK Hubbul Wathan Lamteuba Kecamatan Seulimeuma Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1 No. 1. (2016) : 120

bergambar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu sebagai berikut :

1) **Guru harus menentukan tema terlebih dahulu.** Hal ini sangat penting karena gambar harus disesuaikan dengan tema. dengan adanya tema ini akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tema yaitu fokus awal dalam perencanaan proses pembelajaran. Fungsi dari tema yaitu untuk menggabungkan isi kurikulum dalam satu perencanaan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak, membuat pembelajaran lebih bermakna, serta memudahkan anak mengenal berbagai konsep secara nyata dan jelas.⁶²

2) **Guru menyiapkan kartu bergambar dan memperkenalkannya kepada anak.** Langkah kedua dalam penggunaan media kartu bergambar melalui observasi dan wawancara yaitu guru menyiapkan media kartu bergambar untuk mengajarkan bahasa ana, contohnya pada hari ini temanya adalah rumah ibadah. Maka guru menyiapkan media kartu bergambar tersebut kemudian mengenalkan gambar tersebut kepada anak mengajarkan huruf atau kosakata yang ada pada gambar. Guru juga bisa mengombinasikan media kartu bergambar tersebut dengan permainan sehingga anak tidak merasa bosan dan pembelajaranpun terasa sangat menyenangkan. Tujuan guru

⁶² Suyadi, dan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. (Bandung : Rosdakarya, 2015), 61.

memilih media bergambar sebagai media dalam pembelajaran yaitu karena media bergambar ini sangat efektif, dengan media bergambar selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru.⁶³

3) **Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.** Sebelum kegiatan dimulai guru membiasakan anak untuk berdoa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk meminta kepada Allah agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

4) **Guru memberikan kegiatan kepada anak.** kegiatan tersebut yaitu misalnya anak disuruh untuk menuliskan huruf yang ada pada gambar, bisa juga anak menebak gambar pada kartu bergambar. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan rasa senang karena kegiatan yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar anak yang optimal.⁶⁴ Maka dari itu sebagai guru terutama guru TK harus bisa membuat suasana kelas yang menyenangkan bagi anak karena dunia anak dunia bermain. Ketika anak senang, mereka tidak sadar bahwa sebenarnya mereka itu juga belajar bukan hanya bermain saja.

⁶³ Nasruddin, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Penggunaan Media Kartu Kata di TK Kartika XX-5 Kota Makassar, *Jurnal Of Education Research*, Vol. 1 No. 1 (2018) : 2

⁶⁴ Mukhtar Latif, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta : Kencana, 2014), 201.

- 5) **Kegiatan bermain kartu bergambar.** Kegiatan bermain ini bisa bervariasi sesuai dengan kekreatifan guru. Bisa dilakukan dengan berkelompok, bisa dilakukan bersama, bisa juga perindividu.
- 6) **Guru mengevaluasi setelah pembelajaran.** Setelah kegiatan guru mengevaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui mana anak yang belum bisa dan sudah bisa sehingga guru mengetahui perkembangan bahasa anak. Guru juga menilai hasil belajar anak agar tidak lupa.

Penggunaan media kartu bergambar bisa dilakukan sesuai dengan variasi guru sehingga dalam proses pembelajaran anak tidak bosan. Dengan begitu perkembangan bahasa anak dapat meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pendekatan penelitian kualitatif memiliki karakteristik yaitu mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya dengan penyusunan laporan berdasarkan suatu kejadian yang telah diinterpretasi secara ilmiah.⁶⁵ Adapun jenis yang dipilih oleh peneliti adalah studi kasus yaitu metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Adapun sesuatu bisa dijadikan suatu kasus biasanya karena ada suatu masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan. Terkadang bisa juga sesuatu dijadikan kasus karena keunggulan dan keberhasilannya.⁶⁶ Studi kasus dalam penelitian ini difokuskan pada meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A.⁶⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung.

Alasan peneliti memilih Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah sebagai penelitian adalah Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah

⁶⁵ Albi Angiito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : Jejak Publisher, 2018), 10.

⁶⁶ Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 64.

⁶⁷ Rukin. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021)

merupakan lembaga yang menggunakan media bergambar dalam pembelajarannya, kemudian belum pernah ada yang melakukan penelitian yang serupa sebelumnya di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menentuksn beberapa informan sebagai subyek penelitian, yaitu orang-orang yang akan dijadikan sumber penelitian serta memberi informasi terkait penelitian ini. Dalam menentukan subyek penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berdasarkan paham atau tidaknya seseorang terkait apa yang kita teliti, atau seseorang itu adalah penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang akan diteliti.⁶⁸ Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ibu Tri Nur Diana selaku kepala sekolah
2. Ibu Nur Aini selaku guru kelas A1
3. Ibu Wardatus Sholeha selaku guru kelas A2

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A yang terdiri dari 2 kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh_data. Jika peneliti tidak melakukan langkah pengumpulan data,

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. (Bandung : Alfabeta, 2016) , 219.

maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁶⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengamati penggunaan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah. Kemudian mengamati perkembangan bahasa anak setelah diterapkan penggunaan media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat untuk mengobservasi guru dalam menerapkan media kartu bergambar untuk meningkatkan bahasa pada kelompok A serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan media kartu bergambar pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan sebelumnya. Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu kepala sekolah dan guru kelas A1 dan A2. Data yang diperoleh peneliti yaitu terkait dengan perkembangan bahasa anak khususnya pada kelompok A, pelaksanaan

⁶⁹ Sugiyono, 224.

media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah, kemudian kegiatan bermain kartu bergambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa foto-foto pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah, data perkembangan bahasa kelompok A sebelum dan sesudah diterapkan media kartu bergambar, dan data profil lembaga. Kemudian untuk memperoleh data terkait dengan perkembangan bahasa anak, peneliti akan meminta data penilaian guru terhadap perkembangan bahasa anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah.

E. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sehingga datanya jenuh.⁷⁰ Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan.⁷¹

⁷⁰ Nasution, 131.

⁷¹ Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertasi Contoh Proposal)*. (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 45.

Dalam teori Miles dan Huberman, dan Saldana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sehingga data datanya sudah jenuh. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan dari catatan lapangan secara tertulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan rencana kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tadi.⁷²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah bisa juga tidak dapat menjawab rumusan masalah karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang apabila peneliti berada di lapangan.

⁷² Abdussamad, 162.

F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan waktu.⁷³ Maka dari itu, dalam teknik triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Contohnya dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan guru kelas A sesuai dengan teks wawancara. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas A1 serta guru kelas A2. Kemudian dikroscek apakah ada kesesuaian atau tidak dengan hasil perkembangan peserta didik dilapangan.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek data bisa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian menggunakan teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 273.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini perlu proses yang disusun secara sistematis dalam menjalankan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Tahap-tahap penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini terdiri dari beberapa langkah yaitu :

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih narasumber.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti sudah memahami latar belakang penelitian yang selanjutnya akan mengunjungi lembaga untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh ketika observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya diuji keabsahannya melalui uji kredibilitas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan hasil analisis data yang telah diuji keabsahan datanya, kemudian data

dideskripsikan secara sistematis, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data-data yang telah disusun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah

Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah berdiri pada tahun 1984, pada saat itu hanya terdapat 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kepala sekolah pada saat itu adalah Zaini Mahfud. Namun demikian, lembaga mendapat izin operasional dari kantor Kementerian Agama kabupaten Jember baru diperoleh pada tahun 1996. Dalam catatan Kementerian Agama Kabupaten Jember Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah berdiri pada 10 Juni 1996. Pada tahun 2008 Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah memiliki 4 kelas yang terdiri dari kelas A1, A2, B1, dan B2. Guru yang mengajar pun ada 4 yang satu merangkap dengan jabatan kepala sekolah.

Mulai tahun 2008 hingga saat ini jabatan kepala sekolah dipegang oleh Bunda Tri Nur Diana. Pada awal berdiri hingga tahun 2013 menggunakan kurikulum KTSP kemudian pada tahun 2014 hingga saat ini menggunakan kurikulum k-13. Pada awal tahun 2023 ada kebijakan baru tentang kurikulum yakni kurikulum merdeka maka Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah juga menerapkan kumer (kurikulum merdeka) namun tetap dikombinasikan dengan kurikulum k-13 hingga saat ini. Pembiasaan untuk nilai agama dan moral anak setiap akan masuk kelas anak melaksanakan sholat duha dan membaca sholawat nariyah setelah selesai

sholat. Ekstrakurikuler yang ada di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah yaitu kegiatan pramuka prasiaga setiap hari sabtu.⁷⁴

2. Profil Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember

- a. Nama Taman Kanak : Salafiyah Syafi'iyah
- b. NPSN : 20555883
- c. NPWP : 03. 160. 676. 7 – 626. 000
- d. Tanggal Berdiri : 10 Juni 1996
- e. Nama Kepala Sekolah : Tri Nur Diana
- f. Alamat : Jl. Cendrawasih, no. 03 desa Pancakarya
kec. Ajung
- g. Nomor Telepon Sekolah : 085103169085
- h. Email : tksalafiyah03@gmail.com⁷⁵

3. Visi Misi dan Tujuan Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember⁷⁶

a. Visi

Mewujudkan anak yang berakhlakul karimah, kreatif, mandiri, peduli terhadap lingkungan dan cinta tanah air.

b. Misi

- 1) Melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak

⁷⁴ Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah “sejarah singkat Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember”, 03 Mei 2024

⁷⁵ Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah “Profil Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember”, 03 Mei 2024

⁷⁶ Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah “Visi Misi dan Tujuan Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember”, 06 Mei 2024

- 3) Melaksanakan anak selalu bersyukur dan mengucapkan kalimat toyibah
- 4) Membiasakan anak untuk suka menolong dan menghargai orang lain
- 5) Membiasakan anak untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- 6) Membiasakan anak untuk mencintai dan menghormati berbagai perbedaan suku bangsa dan tanah air

c. Tujuan

Membangun insan yang cerdas, bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri, dan menciptakan generasi penerus yang berkarakter dimasa mendatang.

4. Data guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah

Tabel 4.1

Data guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah⁷⁷

No.	Data Guru	
1.	Nama Jenis kelamin Tempat, tanggal lahir Pendidikan terakhir Tahun mulai bekerja Jabatan	Tri Nur Diana Perempuan Jakarta, 10 Oktober 1968 SMA 2002 Kepala sekolah
2.	Nama Jenis kelamin Tempat, tanggal lahir Pendidikan terakhir Tahun mulai bekerja Jabatan	Nur Aini Perempuan Jember, 17 Desember 1979 S1 2007 Guru kelas A

⁷⁷ Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah "Data Guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember", 06 Mei 2024

3.	Nama Jenis kelamin Tempat, tanggal lahir Pendidikan terakhir Tahun mulai bekerja Jabatan	Wardatus Sholeha Perempuan Jember, 19 Februari 1984 S1 2014 Guru kelas A
4.	Nama Jenis kelamin Tempat, tanggal lahir Pendidikan terakhir Tahun mulai bekerja Jabatan	Qus'atun Yahya Perempuan Lamongan, 28 November 1989 SMA 2018 Guru kelas B

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data menjelaskan tentang data dan temuan yang diperoleh menggunakan metode yang telah dijelaskan pada BAB III. Bagian ini mendeskripsikan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, yang diawali pada tanggal 03 Mei 2024 sampai 18 Mei 2024.

1. Penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

Perkembangan bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, karena aspek bahasa mempengaruhi aspek-aspek yang lainnya seperti kognitif, sosial emosional dan lain sebagainya. Bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain, dengan adanya bahasa

orang lain dapat memahami apa yang diinginkan anak. Penggunaan media kartu bergambar ini sangat efektif untuk pembelajaran terutama untuk perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuri Safitri, dkk melalui metode eksperimen yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil eksperimen tersebut yaitu kemampuan berbicara anak setelah diuji menggunakan analisis uji-t diperoleh nilai yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.⁷⁸

Gambaran hasil penelitian tentang perkembangan bahasa anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah maka peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan tentang perkembangan bahasa anak.

Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bunda Tri Nur Diana selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, beliau mengatakan :⁷⁹

“Menurut saya perkembangan bahasa dikelompok A ini masih kurang karena anak masih memiliki kosa kata yang sedikit apalagi kelompok A merupakan pendidikan awal, jadi anak-anak masih menggunakan bahasa sehari-hari mereka, maka dari itu perkembangan bahasa ini perlu distimulasi karena setiap anak tentunya memiliki perkembangan bahasa yang berbeda-beda.”

Peneliti juga mewawancarai Bunda Wardatus Sholeha selaku guru kelas A2 Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Beliau mengungkapkan :⁸⁰

⁷⁸Nuri Safitri, Fahrudin, dkk. Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal Homepage*. Vol. 2 No. 2 (2022) : 53.

⁷⁹ Tri Nur Diana, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 03 Mei 2024.

⁸⁰ Wardatus Sholeha, diwawancarai peneliti, Jember 04 Mei 2024.

“Anak-anak A2 sekarang aktif-aktif mbak, namun ada beberapa yang masih malu, jadi kurang berinteraksi, ada juga yang asyik dengan dunianya sendiri. Jadi bahasanya dikelompok A ini harus dikembangkan lagi, dan harus distimulasi setiap hari agar perkembangan anak merata tidak ada yang terlambat. Semuanya bisa berkembang sesuai dengan usianya.”

Peneliti juga mewawancarai guru kelas A1 tentang perkembangan bahasa anak kelas A1, menurut Bunda Nur Aini beliau menuturkan :⁸¹

“Kalau anak-anak kelas A1 ini lebih pendiam dari tahun sebelumnya, namun ada juga yang hiperaktif. Jadi guru harus bisa mencairkan suasana (membangun suasana yang menyenangkan) agar anak tertarik dengan pembelajaran. Tapi ya namanya anak usia dini mbak jadi fokusnya hanya sebentar. Maka dari itu sangat penting perkembangan bahasa ini dikembangkan sejak dini.”

Pada usia 4-5 tahun atau kelompok A, anak sudah bisa memahami dua perintah, mengulang kalimat sederhana, anak sudah bisa bertanya menggunakan kalimat dengan susunan yang benar, anak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebagaimana yang dijelaskan dalam STPPA (Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). namun hasil observasi dari peneliti masih ada beberapa anak yang masih kurang paham dengan perintah yang diberikan guru, anak belum bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar, ada juga yang masih belum bisa menggunakan bahasa yang benar.⁸²

Menurut hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember ini dalam hal perkembangan bahasa anak kelompok A masih belum bisa dikatakan sesuai

⁸¹ Nur Aini, diwawancarai peneliti, Jember, 06 Mei 2024.

⁸² Observasi di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, 06 Mei 2024.

dengan STPPA, karena masih ada beberapa anak yang belum bisa memenuhi indikator tersebut.

Perkembangan bahasa ini merupakan aspek yang sangat penting untuk kehidupan anak bagi masa depannya, dengan ini guru mencari cara untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember dengan menggunakan media kartu bergambar.

Sebagaimana yang telah dituturkan oleh bunda Tri Nur Diana selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah, beliau mengungkapkan :⁸³

“Mengenai perkembangan bahasa anak ada banyak cara untuk meningkatkannya yaitu menggunakan metode bercerita, tanya jawab, ceramah, bermain peran, menggunakan boneka tangan, dan lain sebagainya. Namun kami memilih menggunakan media kartu bergambar, karena penggunaan media kartu bergambar ini mudah, dapat menarik anak untuk memainkan, serta cara bermainnya juga bisa divariasikan oleh guru sehingga anak tidak mudah bosan.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas kelompok A yaitu bunda Warda dan bunda Aini, beliau menjelaskan :⁸⁴

“Cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak itu sangat banyak sekali. Biasanya kita menggunakan media boneka tangan, bermain peran, bercerita, ceramah, tanya jawab, media kartu bergambar. Tetapi kami lebih sering menggunakan media kartu bergambar, dengan menggunakan media bergambar ini anak lebih tertarik untuk memerhatikan pembelajaran, caranya pun mudah yaitu memperlihatkan gambar kemudian anak menebak gambar yang ada di kartu. Dengan begitu, anak akan menambah kosakata baru dan perkembangan bahasa anak akan meningkat.”

⁸³ Tri Nur Diana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 03 Mei 2024.

⁸⁴ Wardatus Sholeha dan Nur Aini, diwawancarai oleh peneliti, Jember 07 Mei 2024.

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember menerapkan beberapa media seperti boneka tangan dan media kartu bergambar, menggunakan metode bercerita, bermain peran, ceramah, dan tanya jawab. Sekian banyaknya metode dan media yang digunakan media kartu bergambar ini lebih efektif karena anak lebih tertarik dan tidak mudah bosan, cara bermainnya pun dapat divariasikan sesuai keinginan guru sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Terdapat beberapa langkah dalam permainan kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember yang mana langkah-langkah tersebut harus ditaati oleh anak agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bunda Warda selaku guru kelas A2 :⁸⁵

“Ketika menggunakan media kartu bergambar ini ada beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh peserta didik yakni menyiapkan bahan berupa kartu bergambar, kemudian sebelum memulai pembelajaran berdo'a terlebih dahulu, hal ini untuk membiasakan anak agar sebelum belajar kita berdo'a dulu, setelah itu guru menjelaskan tentang tema serta permainan yang akan dilakukan oleh anak-anak.”

Hal tersebut serupa dengan ungkapan dari bunda Aini selaku guru kelas A1 :⁸⁶

“Guru ketika akan memulai pembelajaran tentu memiliki aturan dan langkah-langkah yang harus diperhatikan dan ditaati oleh anak. begitupun ketika menggunakan media kartu bergambar ada

⁸⁵Wardatus Sholeha, diwawancarai oleh peneliti, Jember 07 Mei 2024.

⁸⁶Nur Aini, diwawancarai oleh peneliti, Jember 06 Mei 2024.

beberapa langkah yaitu sebelum memulai pembelajaran kami membiasakan anak untuk berdoa terlebih dahulu, kemudian guru menyiapkan bahan yang akan digunakan yaitu kartu bergambar setelah itu menjelaskan tema yang akan dipelajari untuk merangsang anak serta memberi arahan aturan permainan yang akan dilakukan oleh anak.”

Maka dari itu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan bermain kartu bergambar ada beberapa langkah yang harus ditaati oleh anak agar kegiatan pembelajaran dapat tercapai tujuan pembelajarannya.

Berikut ini langkah-langkah pada saat bermain kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember :

a. Guru menentukan tema

Sebelum menentukan media yang akan digunakan oleh guru, guru harus menentukan temanya terlebih dahulu. Sehingga media yang akan digunakan sesuai dengan tema. biasanya sebelum mengajar guru itu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Menurut M.

Hasbi dan Mareta Wahyuni guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus melakukan perencanaan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.⁸⁷

b. Guru menyiapkan bahan (kartu bergambar)

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan bahan yang akan diajarkan kepada anak. Seperti ungkapan dari salah satu guru kelas A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember

⁸⁷ Muhammad Hasbi dan Mareta Wahyuni. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. (Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 6.

yang diwawancarai oleh peneliti yaitu bunda Wardatus Sholeha. Beliau mengatakan :⁸⁸

“Sebelum pembelajaran dimulai masing-masing guru harus menyiapkan bahan yang akan disampaikan kepada anak, karena kami menggunakan media kartu bergambar maka kami menyiapkan kartu bergambar.



Gambar 4.1
Contoh kartu bergambar

Hal ini serupa dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan bahan terlebih dahulu. Ketika menggunakan media kartu bergambar, maka guru menyiapkan kartu bergambar tersebut. Kemudian anak disuruh untuk duduk melingkar.

⁸⁸ Wardatus Sholeha, diwawancarai peneliti, Jember 07 Mei 2024

c. Membaca doa bersama

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak-anak untuk berdoa bersama. Hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa membaca doa sebelum belajar serta agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Hal ini diungkapkan oleh bunda Aini salah satu guru kelas kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember yang diwawancarai oleh peneliti, beliau menyatakan :⁸⁹

“Kami para guru ketika bahan-bahan yang akan diajarkan kepada anak sudah siap maka kami mengajak anak-anak untuk berdoa bersama untuk membiasakan anak berdoa sebelum belajar selain itu juga untuk meminta kepada Allah agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tanpa ada halangan apapun.”

Hal tersebut serupa dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember langkah selanjutnya yaitu guru mengajak anak-anak untuk berdoa bersama. Hal ini bertujuan agar anak terbiasa berdoa sebelum belajar.⁹⁰

⁸⁹ Nur Aini, diwawancarai peneliti, Jember 06 Mei 2024

⁹⁰ Observasi di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, Tanggal 06 Mei 2024.



Gambar 4.2
Dokumentasi guru dan peserta didik
Sedang berdoa bersama

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi seperti gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran guru mengajak anak untuk berdoa bersama-sama.

d. Guru memberi kegiatan kepada anak

Sesudah melakukan berdoa bersama, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tata tertib yang harus ditaati anak ketika bermain.

Hal ini sangat penting untuk dilakukan guru agar peserta didik dapat terarah dan tidak bingung ketika bermain kartu bergambar. Ketika memberi penjelasan guru harus menggunakan kata-kata yang mudah dipahami anak.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru kelas kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember yaitu bunda Wardatus Sholeha, beliau menyatakan :⁹¹

⁹¹ Wardatus Sholeha, diwawancarai peneliti, Jember 11 Mei 2024.

“Setelah melaksanakan doa bersama guru akan menjelaskan tema dan juga kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu, kemudian ketika menjelaskan guru harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak sehingga anak dapat mencerna apa yang sedang guru jelaskan. Ketika menjelaskan guru juga harus memberikan contoh terlebih dahulu. Nah maka dari itu guru harus menjelaskan terlebih dahulu gambar-gambar yang ada pada kartu bergambar. Setelah itu mengajak anak untuk bermain.”

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Ketika guru menjelaskan tema dan kegiatan yang akan disampaikan guru menggunakan bahasa yang sederhana yang dipahami anak, kemudian ketika sudah selesai menjelaskan guru menanyakan kepada anak terlebih dahulu apakah sudah paham atau masih ada yang bingung. Sebelum lanjut memberikan contoh kegiatan.⁹²



Gambar 4.3
Dokumentasi guru sedang menjelaskan kegiatan
Bermain kartu bergambar

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember seperti pada gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

⁹² Observasi di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, tanggal 11 Mei 2024

tahap selanjutnya guru harus menjelaskan kepada anak tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan.

e. Kegiatan bermain kartu bergambar

Pada saat kegiatan permainan kartu bergambar ini guru dapat memvariasikan cara bermainnya, terkadang dibuat kelompok, kadang juga bermain tebak-tebakan gambar apa yang ada di kartu bergambar tersebut. Menurut Iswatiningrum dan Sutapa dalam Jasiah variasi dalam penggunaan media kartu bergambar ini sangatlah penting karena anak itu mudah bosan. Tujuan dari variasi ini untuk mempertahankan minat dan motivasi belajar anak.⁹³

Berikut ini hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A yaitu bunda Wardatus Sholeha, beliau menyatakan :⁹⁴

“Kalau kegiatan bermain itu terserah pada gurunya mbak, mau dibikin kelompok atau bersama-sama. Jadi, tidak setiap kegiatan bermain itu kelompok ada kalanya individu ada kalanya kelompok ada kalanya bersama tinggal menyesuaikan saja dengan permainan yang akan dilakukan.”



Gambar 4.4
Dokumentasi kegiatan permainan
kartu bergambar

⁹³ Jasiah, et al. Media Kartu Bergambar untuk Anak Usia Dini :Apakah memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar ?, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.Vol, 7 No. 6 (2023) :7153.

⁹⁴ Wardatus Sholeha, diwawancarai oleh peneliti, Jember 11 Mei 2024.

Pada gambar diatas merupakan kegiatan permainan kartu bergambar yang mana kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama. Dalam permainan tersebut guru memperlihatkan kartu kepada anak, kemudian anak menebak gambar yang ada pada gambar. Awalnya guru menyuruh semua anak mengamati kemudian menebak. Dengan tebakan tersebut anak dapat menambah kosa kata dari gambar tersebut, meskipun tidak semua anak benar dalam menebak. Namun, hal tersebutlah yang akan menjadi tambahan kosa kata. Dengan kegiatan ini dapat meningkatkan bahasa anak. Setelah itu guru menunjuk anak untuk menebak gambar pada kartu. Dengan begitu, guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak.

f. Evaluasi

Pada tahap akhir yakni evaluasi yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak setelah melakukan kegiatan bermain kartu bergambar.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember kepada salah satu guru kelas A yakni bunda Wardatus Sholeha, beliau menyatakan: ⁹⁵

“Setelah kegiatan bermain selesai pada tahap akhir kami (guru) akan melakukan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui apakah perkembangan anak sudah meningkat atau masih belum berkembang. Dengan evaluasi ini kami dapat terus mencari inovasi-inovasi agar segala aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal, terutama perkembangan bahasa anak, karena perkembangan bahasa ini sangat penting dan juga sangat berpengaruh pada perkembangan aspek lainnya.”

⁹⁵ Wardatus Sholeha, diwawancarai oleh peneliti, Jember 11 Mei 2024.



Gambar 4.5
Kegiatan evaluasi

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Taman Kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Ketika kegiatan permainan sudah selesai kemudian anak-anak istirahat. Setelah itu, sebelum pulang guru menanyakan kembali kegiatan apa yang telah dilakukan, kemudian menunjukkan kembali kartu bergambar kepada anak untuk mengevaluasi apakah anak masih ingat dengan gambar-gambar tadi. Dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permainan kartu bergambar tersebut dapat meningkatkan perkembangan bahasa secara optimal, karena guru juga membangun komunikasi dengan anak.

Selain menjadi guru memiliki tugas mengajar, guru juga harus menilai peserta didik untuk setiap perkembangannya. Dengan penilaian tersebut guru dapat mengetahui setiap perkembangan anak setiap harinya apakah mengalami peningkatan atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, sebagaimana

yang telah diungkapkan oleh bunda Wardatus Sholeha, beliau menyatakan :⁹⁶

“Setiap hari kami melakukan penilaian terhadap peserta didik, jadi penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik apakah memiliki peningkatan atau belum. Jadi nanti kami tidak lupa siapa saja yang belum berkembang, sudah berkembang atau anak yang belum bisa atau sudah bisa. Tentunya nantinya kami akan melakukan penanganan terhadap anak yang belum berkembang. Agar perkembangan anak berkembang sesuai dengan usianya.”

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas A di Taman Kanak Salafiyah Syafi'iyah, jumlah anak dalam satu kelas ada 16 anak terdapat 3 anak yang belum berkembang (BB), 6 anak yang mulai berkembang (MB), dan 7 anak yang sudah berkembang sesuai dengan harapan (BSH). Anak yang belum berkembang ini mereka ketika pembelajaran berlangsung tidak memerhatikan penjelasan guru malah asik bermain sendiri.

Perkembangan bahasa anak pada saat pertama dikenalkan media kartu bergambar ini perkembangannya mulai meningkat, seperti yang telah dipaparkan oleh bunda Wardatus Sholeha:⁹⁷

“Ketika anak dikenalkan media kartu bergambar mereka sangat senang dan penasaran dengan media tersebut. Jadi, anak lebih bersemangat untuk belajar. Dengan rasa penasaran dan semangat belajar ini mendorong perkembangan bahasa anak lebih meningkat. Jadi media kartu bergambar ini sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran terutama untuk perkembangan bahasa anak. selain gambar-gambarnya menarik, media kartu bergambar juga mudah untuk dibawa, bahannya pun terbuat dari triplek jadi tidak mudah rusak.”

⁹⁶ Wardatus Sholeha, diwawancarai oleh peneliti, Jember 13 Mei 2024.

⁹⁷ Wardatus Sholeha, diwawancarai oleh peneliti, Jember 13 Mei 2024.

Langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah ada yang berbeda dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Juli Setyowati dan Imamah yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan rencana tindak lanjut. Perbedaan tersebut terletak pada refleksi dan rencana tindak lanjut. Sebenarnya di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember ada refleksi namun tidak sesuai dengan prosedur refleksi yang sesungguhnya. Seperti yang diungkapkan oleh bunda Tri Nur Diana selaku kepala sekolah, beliau menyatakan :⁹⁸

“Untuk langkah refleksi pada saat pembelajaran kami tidak menggunakan sesuai prosedur mbak. Dalam artian kita ada refleksi namun digabung dengan evaluasi. Jadi tidak ada catatan tersendiri untuk refleksi, kemudian terkait dengan rencana tindak lanjut yang berhubungan dengan refleksi tersebut maka kami tidak menggunakan langkah tersebut.”

Dari pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember tidak menggunakan langkah refleksi dan rencana tindak lanjut dikarenakan refleksi tersebut dijadikan satu dengan evaluasi dan tidak ada catatan tersendiri untuk refleksi tersebut.

⁹⁸ Tri Nur Diana, diwawancrai oleh peneliti, Jember 17 Mei 2024.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui media kartu bergambar pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember

a. Faktor Pendukung

Meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember tentunya bagi guru ada faktor pendukungnya. Salah satu faktor pendukungnya yaitu dari peserta didik, jadi ada rasa ingin tahu serta kemauan anak dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan guru. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh bunda Tri Nur Diana selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, beliau menuturkan :⁹⁹

“Jika membahas tentang faktor pendukung dan juga penghambat, pasti setiap lembaga itu memilikinya mbak, terkait dengan pembelajaran yaitu dari peserta didik itu sendiri, bagaimana respon anak terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Jika anak memiliki rasa ingin tahu, ada kemauan untuk belajar, kemudian selalu berkomunikasi dengan guru tentunya perkembangan bahasanya pun akan cepat meningkat. Jadi sebagai seorang guru itu harus bisa memahami setiap peserta didiknya dan selalu membangun komunikasi dengan peserta didik sehingga anak akan terbuka dan terbiasa mengungkapkan apa yang ia rasakan, apakah dia lagi senang atau tidak senang.”

⁹⁹ Tri Nur Diana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 03 Mei 2024.

Kemudian kami juga mewawancarai bunda Wardatus Sholeha selaku guru kelas kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, beliau menyatakan :¹⁰⁰

“Kami senang jika ada anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dengan begitu anak akan selalu penasaran dengan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dengan begitu kami akan mudah merangsang mereka untuk selalu berkomunikasi. Selain merangsang untuk berkomunikasi dengan guru kami juga merangsang untuk berkomunikasi dengan teman sebayanya. Terlepas dari itu sebagai guru juga harus memperhatikan anak yang kurang aktif maupun anak yang tidak memperhatikan guru, agar semua anak dapat fokus pembelajaran dan dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.”

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran melalui media kartu bergambar agar meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu faktor dari peserta didik. Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kemauan untuk belajar, selalu berkomunikasi dengan guru dan juga temannya. Hal tersebut dapat terwujud juga tergantung pada rangsangan yang diberikan guru kepada peserta didiknya. Sehingga perkembangan bahasa anak dapat terus meningkat. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selalu berkomunikasi dengan guru dan temannya, serta adanya rangsangan yang tepat dari guru ini dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember.

b. Faktor penghambat

¹⁰⁰ Wardatus Sholeha, diwawancarai oleh peneliti, Jember 13 Mei 2024.

Ketika meningkatkan perkembangan bahasa anak pasti ada kendala yang harus dihadapi oleh guru yaitu peserta didik yang memiliki ragam perilaku, tingkat konsentrasi anak yang masih rendah, serta suasana kelas yang kurang kondusif. Hal ini senada dengan hasil penelitian dari Eka Saptaning dan Ahmad Farid yang menjelaskan bahwa hambatan yang dialami guru ketika kegiatan pembelajaran dapat terjadi dari dua arah. Salah satunya yaitu dari peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan karakter perindividu, sehingga menimbulkan minat belajar yang berbeda-beda. Hal ini menjadi hambatan karena dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik yang lain. Sehingga kegiatan pembelajaran tersebut belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan guru.¹⁰¹ Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh bunda Tri Nur Diana :¹⁰²

“Setiap anak tentu memiliki keunikan masing-masing, sehingga memiliki karakter yang berbeda, ada yang pemalu, ada yang suka lari-larian, ada yang suka penasaran sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif, serta tingkat konsentrasi anak yang masih rendah. Jadi kita sebagai guru harus bisa menghadapinya.”

Kami juga mewawancarai bunda Nur Aini selaku guru kelas kelompok A, beliau menjelaskan sebagai berikut: ¹⁰³

“Jika mengenai hambatan dikelas tentu ada, setiap anak memiliki karakter yang berbeda, ada yang main sendiri, ada yang pemalu, ada yang mau mendengarkan, ada yang tidak mau mendengarkan, ada yang lari-larian. Tapi ya namanya juga

¹⁰¹ Eka Saptaning Pratiwi dan Ahmad Farid U, “Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Abata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 2 (2022) : 239.

¹⁰² Tri Nur Diana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 03 Mei 2024.

¹⁰³ Nur Aini, diwawancarai oleh peneliti, Jember 11 Mei 2024.

masih anak-anak ya mbak. Masih dunia bermain, tapi itu merupakan salah satu hambatan kami ketika mengajar. Sehingga kami harus mencari cara yang efektif agar permasalahan tersebut dapat teratasi yaitu salah satunya dengan media kartu bergambar. Seiring dengan berjalannya waktu Alhamdulillah ada peningkatan secara bertahap.”

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember bahwasanya yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu kurangnya tingkat konsentrasi anak, ada anak yang suka lari-larian, ada anak yang main sendiri, ada anak yang mau mendengarkan dan tidak mau mendengarkan penjelasan guru, sehingga kondisi kelas kurang kondusif. Dalam hal ini cara guru mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar.

Dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, bahasa anak dikatakan meningkat apabila anak dapat menebak gambar, anak dapat menjawab pertanyaan dari guru, dan anak dapat melakukan tugas dari guru. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh bunda Wardatus

Sholeha selaku guru kelas A.¹⁰⁴

“Kami selaku guru untuk mengukur peningkatan bahasa anak melalui media kartu bergambar yaitu dengan cara melihat respon anak ketika kegiatan bermain, seperti anak dapat menebak gambar yang ada dikartu, kemudian anak dapat menjawab pertanyaan dari guru, serta anak dapat melaksanakan tugas dari guru.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas

A tugas yang diberikan kepada anak yaitu permainan berupa tebak

¹⁰⁴ Wardatus Sholeha, diwawancarai oleh peneliti, Jember 11 Mei 2024

gambar acak yang mana gambar tersebut dibalik kemudian anak mengambil satu kemudian menyebutkan gambar tersebut dan guru bertanya gambar tersebut tentang apa dan fungsinya apa. Ketika anak dapat menjawab hal tersebut berarti anak dapat melakukan tugas dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan bahasa anak yang mana anak dapat melakukan dua perintah sekaligus.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur perkembangan bahasa anak guru memberikan tugas kepada anak berupa menebak gambar secara acak kemudian disebutkan nama benda yang ada pada gambar. Ada sebagian anak yang menjawab dengan tepat ada pula yang salah menjawab. Bagi anak yang jawabannya tepat berarti ia sudah mengalami peningkatan atau berkembang sesuai harapan (BSH), bagi yang salah berarti anak tersebut belum berkembang (BB).

Tabel 4.2 hasil temuan¹⁰⁵

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
a.	Penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa kelompok A Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember	<p>a. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember ada beberapa langkah yang digunakan oleh guru yaitu guru menentukan tema terlebih dahulu, guru menyiapkan kartu bergambar, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, guru memberikan kegiatan kepada peserta didik, kegiatan bermain kartu bergambar, evaluasi.</p> <p>b. Langkah-langkah yang telah disebutkan ada perbedaan dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Juli</p>

¹⁰⁵ Hasil temuan melalui observasi, wawancara di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>Setyowati dan Imamah bahwa langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar ada 4 yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan rencana tindak lanjut.</p> <p>c. Langkah yang berbeda yaitu refleksi dan rencana tindak lanjut. Di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah tidak menggunakan langkah refleksi dan rencana tindak lanjut dikarenakan sudah dijdikan satu dengan evaluasi dan tidak ada catatan tersendiri untuk langkah refleksi.</p> <p>d. Dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, perkembangan bahasa anak dilihat dari anak dapat menebak gambar dalam kartu bergambar, anak dapat menjawab pertanyaan dari guru, anak dapat melakukan tugas dari guru.</p>
b.	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perkembangan bahasa kelompok A melalui media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember</p>	<p>a. Faktor pendukung yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa faktor pendukungnya yaitu dari peserta didik, jika peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kemauan untuk belajar, selalu berkomunikasi dengan guru dan temannya, maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu juga adanya stimulasi dari guru yang diberikan kepada peserta didik dengan cara yang tepat hal ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.</p> <p>b. Media kartu bergambar penggunaannya mudah dan efektif untuk pembelajaran serta dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.</p> <p>c. Faktor penghambat yaitu perbedaan karakter setiap peserta didik yang dapat mempengaruhi minat belajar anak, tingkat konsentrasi anak sehingga dapat membuat suasana kelas yang kurang kondusif.</p>

Dari tabel hasil temuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media kartu bergambar anak mengalami peningkatan pada aspek perkembangan bahasanya.

Hal tersebut sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan yang didukung dengan hasil penilaian dari guru yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil penilain guru kelompok A pada aspek perkembangan bahasa¹⁰⁶

No	KEGIATAN				
	Nama Siswa	Berdiskusi tentang buah	Menyebutkan buah yang diketahui	Menyebutkan buah favorit	Bermain kartu bergambar
1.	AHMAD AINUL YAKIN	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	AHMAD DZAUQY AL-HIKAM	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	ALIFAH VIRLINNIKMAH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	ATTHARIZ AKBAR PUTRA P.	MB	MB	BSH	MB
5.	GHINA NUHA SAFANA	BSH	BSH	BSH	MB
6.	GIBRAN HAFIZH NUR D.	MB	MB	BSH	BSH
7.	KANZA RIZQIA NAZILA R.	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	MEISYA HUMAIRA A.	MB	MB	BSH	MB
9.	MILKA ASSYIFA RISMAWATI	MB	BSH	BSH	BSH
10.	MOHAMMAD RAFA AZKA	BSH	BSH	MB	BSH
11.	MUHAMMAD DAFFA K.	MB	MB	MB	BSH
12.	MUHAMMAD NABI'LANA	BSH	BSH	MB	BSH
13.	MUHAMMAD NATHAN I.	BSH	BSH	BSH	MB
14.	NENDRA RABBANI	MB	BSH	BSH	BSH
15.	NOVA WAROHMA	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	QAISYARA NAVYA APRIL W.	BSH	MB	BSH	MB

C. Pembahasan

Pembahasan temuan ini berisi tentang data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya disajikan dalam bentuk penyajian data. Kemudian data tersebut dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Berikut ini pemaparannya:

¹⁰⁶ Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember "Hasil Penilaian Guru Kelompok A pada Aspek Perkembangan Bahasa", Jember, 17 Mei 2024.

1. Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Kelompok A Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kartu Bergambar Di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember

Hasil yang didapat peneliti yaitu disekolah Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember ada beberapa media yang diterapkan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu diantaranya boneka tangan, kartu bergambar, buku cerita. Namun media yang sering digunakan yaitu kartu bergambar.

Dalam permainan kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak ada beberapa langkah dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menentukan tema terlebih dahulu. Jadi sebelum guru melakukan pembelajaran guru membuat perencanaan terlebih dahulu atau yang biasa disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Guru menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran, berhubung menggunakan media kartu bergambar maka guru menyiapkan kartu bergambar yang akan digunakan.
- c. Guru mengajak anak untuk berdoa bersama dengan tujuan untuk membiasakan anak berdoa sebelum belajar serta untuk meminta kepada Allah agar pada saat pembelajaran tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
- d. guru menjelaskan materi atau tema yang akan disampaikan serta kegiatan yang harus dilakukan anak. Guru juga menjelaskan aturan

dalam permainan tersebut. Kemudian guru memberikan contoh bagaimana kegiatan yang akan dilakukan anak.

- e. Guru dapat memvariasikan permainan yang akan dilakukan oleh anak, ada yang dikerjakan dengan mebagi kelompok ada juga bermain bersama dengan menebak gambar yang ditunjuk oleh guru.
- f. guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Jadi pada saat kegiatan permainan guru juga harus menilai perkembangan setiap anak sehingga guru mengetahui mana anak yang bisa dan belum bisa.

Namun pada langkah-langkah yang digunakan guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah ini berbeda dengan hasil penelitian dari Juli Setyowati dan Imamah yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan rencana tindak lanjut.¹⁰⁷ Jadi dapat disimpulkan sebagai berikut pelaksanaan penggunaan media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember pada langkah pertama dan kedua merupakan langkah pelaksanaan, langkah ketiga sampai langkah kelima merupakan langkah pelaksanaan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Juli Setyowati dan Imamah. Namun, pada langkah refleksi dan rencana tindak lanjut guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah tidak melaksanakan hal tersebut dikarenakan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah menggunakan langkah akhir hanya dengan evaluasi.

¹⁰⁷ Juli Setyowati, dan Imamah. "Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini", *Journal Of Education Research*, Vol. 4 No. 3 (2023) : 1017.

Penggunaan media kartu bergambar ini sangatlah efektif dalam merangsang kecerdasan, ingatan serta minat belajar anak sebagaimana yang diungkapkan oleh Ratnawati.¹⁰⁸ Kartu bergambar ini memiliki daya tarik atau dapat meningkatkan minat belajar anak karena gambar-gambar yang disajikan terdapat kombinasi dari berbagai warna serta gambar yang menyerupai konkret. Sehingga ketika pembelajaran dilaksanakan anak tidak mudah bosan. Hal ini tentunya juga tergantung dari kreatifitas guru dalam menghidupkan suasana kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Kelompok A Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kartu Bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember

Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A melalui media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember tentunya guru memiliki faktor pendukung maupun kendala pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Faktor pendukungnya yakni berasal dari peserta didik, yang mana ketika peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, peserta didik yang selalu berkomunikasi dengan guru dan temannya, peserta didik yang aktif. Hal tersebut juga harus ada rangsangan dari guru agar anak selalu berkomunikasi agar perkembangan bahasanya mengalami peningkatan, dan diharapkan semua peserta didik berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain dari peserta didik faktor pendukung penggunaan

¹⁰⁸ Nur Amini dan Suyadi, "Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini", *Jurnal PAUDIA*. Vol. 9 No. 2. (2020) : 124.

kartu bergambar yakni dapat menarik minat anak untuk belajar, kemudian penggunaan media kartu bergambar ini juga sangat mudah sehingga perkembangan bahasa anak meningkat dari sebelumnya.

Hal tersebut senada dengan pendapat Anita Adriance dkk dalam hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa media kartu bergambar ini salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru karena penggunaannya mudah dan cara membuatnya pun praktis.¹⁰⁹ Begitu juga hasil penelitian dari Nuri Safitri yang menyatakan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat menarik perhatian anak dengan gambar-gambar yang ada pada kartu dan juga penggunaannya mudah.¹¹⁰

Kemudian faktor penghambat atau kendala yang dialami guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu peserta didik kurang memperhatikan guru, tingkat konsentrasi yang rendah, bahkan ada yang lari-larian dan juga asik main sendiri sehingga guru mengatasi hal tersebut dengan menggunakan media kartu bergambar. Ketika suasana kelas kurang kondusif maka guru mengkondisikan kelas supaya anak-anak dapat fokus kembali dengan kegiatan yang dilakukannya.

Dengan media kartu bergambar menjadi salah satu terobosan guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak agar dapat berkembang secara optimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eka Saptaning dan

¹⁰⁹ Anita Adriance Hege Udju, dan rebeka Filda Hawali, dkk. "Penggunaan Media Gambar dan Kartu dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 6 (2022) : 6730.

¹¹⁰ Nuri Safitri, Fahrudin, dkk. "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022", *Journal Homepage*, Vol. 2 No. 2 (2022) : 54.

Ahmad Farid yang menyatakan bahwa hambatan dalam kegiatan belajar mengajar itu perbedaan karakter serta minat dari peserta didik yang mana hal tersebut mempengaruhi konsentrasi peserta didik yang lainnya.¹¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan media kartu bergambar guru memiliki faktor pendukung dan hambatan yang man faktor pendukung itu berasal dari peserta didik yang memiliki karakteristik aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan anak yang seing berkomunikasi dengan guru dan teman sebayanya. Adapun faktor penghamatnya juga berasal dari peserta didik yang memiliki karakteristik tidak mau memperhatikan guru, bermain sendiri, tingkat konsentrasi yang sangat rendah.



¹¹¹ Eka Saptaning Pratiwi dan Ahmad Farid U. "Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Abata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2 (2022) : 239.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember dengan judul Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A melalui Media Kartu Bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan perkembangan bahasa kelompok A Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember memiliki banyak metode dalam meningkatkan perkembangan bahasa salah satunya menggunakan media kartu bergambar ada beberapa langkah yang harus di lalui oleh guru. Langkah-langkah tersebut yaitu ada langkah persiapan yang meliputi guru menentukan tema, dan menyiapkan bahan, langkah yang kedua yakni pelaksanaan yang meliputi yaitu berdoa bersama, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, dan bermain kartu bergambar, dan evaluasi (penilaian) diakhir pembelajaran dengan tebak gambar. Dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember bahasa anak dapat dikatakan meningkat yakni dapat dilihat dari anak dapat menebak gambar, anak dapat menjawab pertanyaan guru, anak dapat melaksanakan tugas dari guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok A melalui media kartu bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember. Adapun faktor pendukungnya yaitu peserta didik yang aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kemudian memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, medianya menarik, penyampaian guru yang menarik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika ada peserta didik yang pendiam terkesan kurang aktif, ada anak yang asik bermain sendiri, dan bahkan lari-larian. Hal tersebut menjadi penghambat karena menjadikan suasana kelas kurang kondusif. Hal tersebut menjadi kendala guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak sehingga guru harus memiliki solusi agar perkembangan anak tetap berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Maka dari itu guru harus bisa memvariasikan penggunaan media kartu bergambar agar dapat menarik minat anak, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian yang peneliti sampaikan, maka ada sebuah saran yang dapat menjadi masukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember sebaiknya menambah lagi fasilitas-fasilitas atau media pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan bahasa anak. Selain

untuk lebih memudahkan anak dalam belajar juga agar anak tidak mudah bosan dan lebih bersemangat lagi untuk belajar.

2. Kepada guru-guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember guru harus bisa memvariasikan kegiatan pembelajaran terkait dengan perkembangan bahasa anak agar anak tidak mudah bosan, sehingga perkembangan bahasanya pun meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adriance Hege Udju, Anita dan rebeka Filda Hawali, dkk. Penggunaan Media Gambar dan Kartu dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 6, 2022.
- Afifah, dan Anita Candra, “Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun (ditinjau dari Pemerolehan Semantik dan Fonetik) dengan Menggunakan Kegiatan Bercerita Jurnal Pagi dan Cerita Sehari-hari di TK Muslimat NU Masyitoh 19 “Annisa” Jenggot”. *International Journal Of Elementary School*. Vol. 1 No. 1, 2021.
- Aini, Nur, dan Wardatus Sholeha. Diwawancarai oleh Peneliti. Jember, 24 Februari 2024.
- Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10 (Jakarta Timur : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an,2019).
- Alti, Rahmi Mudia, dkk. *Media Pembelajaran*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Amanullah, Akhmad Syah Roni, “Menelaah Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun”. *Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 1, 2023.
- Amini, Nur, dan Suyadi. Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Jurnal PAUDIA*. Vol. 9 No. 2, 2020.
- Anggraini, Nofita.” Peranan Orangtua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”. *Metafora*. Vol. 7 No. 1, 2020.
- Anggraini, Vivi, Yulsyofriend, dan Indra Yeni. Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Lagu Kreasi Minangkabau pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No, 2019.
- Angito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Jejak Publisher, 2018.
- Astuti, Eko Widhi, dan Lydia Ersta K. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Bermain Pesan Berantai. *Jurnal Audi*, 2018.
- Astuti, Eny. ‘Dampak Pemerolehan Bahasa Anak dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan’. *Educatif : Journal Of Education Research*. Vol. 4 No. 1, 2022.

- Deiniatur, Much. Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Cerita Bergambar. *Elementary*. Vol. 3, 2017.
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surabaya : Duta Ilmu, 2013.
- Dewi, Kurnia. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017.
- Fitriyani, Siti. Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Ganesha Darul Muttaqien Sumber Ketempa Kalisat Jember Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi IAIN Jember, 2019.
- Guslinda, dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : CV. Jakad Publishing, 2018.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pusaka Ilmu, 2020.
- Hidayati, Niswatin Nurul. Meningkatkan Koasakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar. *Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 1 No. 1, 2017.
- Islamiati, Ana,” Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Meyode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lamung Selatan”, Skripsi IAIN Metro, 2020.
- Isna, Aisyah. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Athfal*, 2019.
- Jasiah, dkk. Media Kartu Bergambar untuk Anak Usia Dini :Apakah memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar ?. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7 No. 6, 2023.
- Khoironi, Mulianah. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi Uneversity*. Vol. 3 No. 1, 2018.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya : Bintang Surabata, 2016.
- Kurniawan, Heru dan Kasmiasi, “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini”. Banyumas : Rizquna, 2020.
- Laeliyah, Nurul. Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Perwanida 17 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi IAIN Jember, 2019.
- Latif, Mukhtar, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2014.

- Lubis, Hilda Zahra, “ Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah”. *Jurnal Raudhah*. Vol. 6 No. 2, 2017.
- Magfiroh, Jamilatul. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa melalui Media Kartu Huruf pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Hamidi Serut-Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, UIN KHAS Jember, 2023.
- Maulana, Aldi. Bermain Ludo King untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*. Vol. 2 No. 2, 2018.
- Muhammad Hasbi dan Mareta Wahyuni. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertasi Contoh Proposal)*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Nasruddin. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak melalui Penggunaan Media Kartu Kata di TK Kartika XX-5 Kota Makassar. *Jurnal Of Education Research*. Vol. 1 No. 1, 2018.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Harva Cretive, 2023.
- Ni'mah Wahidah, A. F, dan Eva Latipah. Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Stimulasinya. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2021.
- Nur Hasanah, T. M, dan Ayu Rissa Atika. Mengembangkan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini melalui Tebak Gambar. *Jurnal Ceria*. Vol. 3 No. 3, 2020.
- Nuraisyah, Rina, dan Cucu Atikah. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 17 No. 1, 2023.
- Pasaribu, Benny, dkk. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Tangerang : Media Edu Pustaka, 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab III Pasal 8.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

- Pratiwi, Eka Saptaning dan Ahmad Farid U. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Abata : Jrnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 2, 2022.
- Putri, Azlin Kartika, “Studi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi DWP Setda Propinsi Riau”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 No. 2, 2018
- Putri, Imelda Yunia, “Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam”, Skripsi Universitas Jambi, 2020.
- Rahma, Tri Tauvika. Pengaruh Media Bergambar terhadap Kemampuan Bercerita Anak pada Kelompok B di TK Nurul Ilmi Medan Estate Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi UIN Sumatera Utara, 2018.
- Rahmalya, Kirana. Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ramadanti, Erfiani, dan Zuhairansyah Arifin. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 4 No. 2, 2023.
- Rukin. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021.
- Rumbaroa, Reza Hasbullah. Urgensi Memahami Perkembangan Bahasa Anak (Urgensi Understanding Childer’s Language Development. *Jurnal Lingue : Bahasa, Budaya, dan Sastra*. Vol.2 No.2, 2020.
- Safitri, Nuri, Fahrudin, dkk. Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal Homepage*. Vol. 2 No. 2, 2022.
- Saptaning Pratiwi, Eka dan Ahmad Farid U. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 2, 2022.
- Sari, Melina. Peran Orangtua dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *AULADA : Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Vol. 1 No. 2, 2018.
- Septriani, Vira, “Analisis Perkembangan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun di TK Roudhotul Jannah Metro Pusat”, Skripsi Universitas Lampung Bandar Lampung, 2023.

- Setyowati, Juli dan Imamah. Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal Of Education Research*. Vol. 4 No. 3, 2023.
- Sidiq, Umar, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks, 2013.
- Sumaryanti, Lilis, “Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak”, *Muaddib* . Vol. 7 No. 1, 2017.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Praktik Pembelajaran*. Padang : UNP Press, 2013.
- Suyadi, dan Dahlia. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung : Rosdakarya, 2015.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Udjir, Nurhidayati, dan Sri Watini. Implementasi Model ATIK dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlash Ambon. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol. 8 No. 3, 2022.
- Wahyuni, Sri. Pembelajaran Media Gambar Seri untuk Melatih Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini pada Kelompok A di RA Ar-Ridlwani Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022, Skripsi UIN KHAS Jember, 2022.
- Wiratnaningsih, “Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatik di TK Anggrek Kencana Batang”. *Jurnal Kualita Pendidikan*. Vol. 2 No. 2, 2021.
- Wiwin H Anita, Anita Chandra, dan Joko Sulianto, “Perkembangan Bahasa Usia 4-5 Tahun Ditinjau dari Aspek Fonetik dan Aspek Semantik”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5 No. 1, 2022.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta : Kencana, 2014.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitri Atul Jannah

NIM : 201101050017

Prodi/ Jurusan : PLAUD

Fakultas : FTIK

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAH SIDDIQ
JEMBER



Fitri Atul Jannah

NIM 201101050017

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun melalui Media Kartu Bergambar di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember	Perkembangan Bahasa Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat 4. Mengulang kalimat sederhana 5. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 6. Menyebutkan kata yang dikenal 	<p>1. Data Primer Informan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas A <p>2. Data Sekunder a. Observasi b. Dokumentasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Studi kasus 3. Lokasi Penelitian: Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember 4. Subjek Penelitian : Peserta didik Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember 5. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi 6. Teknik Analisis Data : Kondensasi Data, Penyajian Data Penarikan Kesimpulan 7. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan kelompok A Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember? 2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan kelompok A Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember?
	Media kartu bergambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tebuat dari triplek. 2. Berukuran 8x8 dan 8x12 			

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
KELOMPOK A MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR DI TAMAN
KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFI'YAH AJUNG JEMBER

PERTANYAAN :

1. Bagaimana persiapan guru sebelum pembelajaran dimulai?
2. Apa saja yang diperlukan ketika pembelajaran melalui media kartu bergambar?
3. Bagaimana perkembangan bahasa anak kelompok A?
4. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak?
5. Bagaimana perkembangan bahasa anak ketika pembelajaran melalui media kartu bergambar ?
6. Bagaimana pelaksanaan bermain menggunakan kartu bergambar ?
7. Apa yang dilakukan guru sebelum pembelajaran dimulai ?
8. Manfaat apa yang diperoleh pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dalam perkembangan bahasa anak ?
9. Apa saja hambatan guru ketika menerapkan media kartu bergambar?
10. Bagaimana cara menilai guru kepada peserta didik?

J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember adalah mengamati perkembangan bahasa anak kelompok A dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai perkembangan bahasa anak kelompok A yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A1 dan kelas A2 di Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah.

B. Aspek yang diamati :

1. Proses pembelajaran kelompok A melalui media kartu bergambar
2. Perkembangan bahasa anak melalui media kartu bergambar
3. Kendala yang dialami guru dalam proses pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar
2. Data guru Taman Kanak-kanak Salafiyah Ayafi'iyah Ajung Jember
3. Penilaian perkembangan bahasa guru kelompok A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-6587/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK Salafiyah Syafi'iyah

Jl. Cendrawasih No. 03 Dusun Kresek Rt/RW 01/06, Desa Panca karya Kec. Ajung Kab. Jemt

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101050017
Nama : FITRI ATUL JANNAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A melalui Media Kartu Bergambar di TK Salafiyah Syafi'iyah Ajung Jember selama 15 (lima belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Tri Nurdiana

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Mei 2024

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFTIYAH
NSTK/NPSN : 00.2.05.24.01.007 /20555883
Jl. Cendrawasih No. 03 Kresak, Pancakarya Ajung Kabupaten Jember
Telp. 085102863983- Kode Pos - 68175

SURAT KETERANGAN
NO. 022/TKSS/V/2024

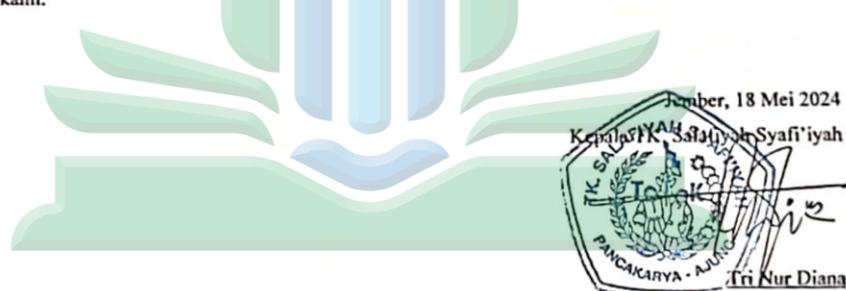
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Nur Diana
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK. Salafiyah Syaifi'iyah

Dengan ini menerangkan bahwa

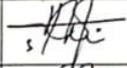
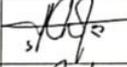
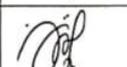
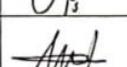
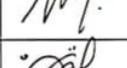
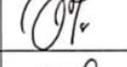
Nama : FITRI ATUL JANNAH
NIM : 201102050017
Fakultas/Prodi : FTIK/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Media Kartu Bergambar di TK Salafiyah Syaifi'iyah Ajung Jember selama 15 hari dan telah pula membahas hasil penelitian dengan kami.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI TK SALAFIYAH SYAFI'YAH AJUNG JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penerima	TTD
1.	Rabu, 01 Mei 2024	Pra observasi	Tri Nur Diana	
2.	Kamis, 02 Mei 2024	Penyerahan surat ijin	Tri Nur Diana	
3.	Jumat, 03 Mei 2024	Wawancara kepala sekolah	Tri Nur Diana	
4.	Sabtu, 04 Mei 2024	Observasi dan wawancara guru kelas	Wardatus Sholeha	
5.	Senin, 06 Mei 2024	Observasi dan tindak lanjut wawancara guru kelas	Nur Aini	
6.	Selasa, 07 Mei 2024	Observasi dan tindak lanjut wawancara guru kelas	Wardatus Sholeha	
7.	Sabtu, 11 Mei 2024	Observasi, tindak lanjut wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas	Wardatus Sholeha	
8.	Jumat, 18 Mei 2024	Permohonan surat keterangan telah melakukan observasi	Tri Nur Diana	

Jember, 17 Mei 2024

Kepala TK Salafiyah Syafi'iyah



Tri Nur Diana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFI'IYAH

Semester/ Minggu ke/ Hari ke : II / 16 / 1

Hari/ Tgl :

Kelompok Usia : A

Tema/Sub tema : Tanaman/Jenis buah

KD : 1.1-1.2-2.3-2.4-2.1-3.2-4.2-3.6-4.6

Materi : Tanaman Ciptaan Tuhan

- Macam – macam tanaman jenis buah
- Melestarikan tanaman
- Berkreasi dengan bahan alam
- Bersyukur
- Mengucapkan terimakasih
- Perbuatan baik terhadap sesama

Kegiatan main : kelompok

Alat dan bahan : buku tugas, krayon, kartu bergambar

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis buah
3. Menyebutkan buah kesukaan
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyebutkan buah-buahan yang diketahui
2. Mewarnai buah
3. Bermain kartu bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat yang digunakan
2. Diskusi tentang perasaan selama kegiatan bermain
3. Bila ada perbuatan yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang telah dimainkan
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutup

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang buah
 - b. Dapat menyebutkan jenis buah
 - c. Dapat membedakan warna buah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Mengetahui,
Kepala Sekolah SALAFIYAH SYAFI'IYAH

Tri Nur Diana
TRI NUR DIANA

Guru kelompok A

Wardah Sholeh
WARDAH SHOLEH

Lampiran 8

PENILAIAN HARIAN

TAMAN KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFI'YAH

TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Nama tema : Tanaman Minggu ke : 16 Hari/tanggal : Sabtu 4 Mei 2024

Sub tema : jenis buah Kelompok : A Semester : II

No.	KEGIATAN				
	Nama Siswa	Berdis kusi tentan g buah	Menyebutkan buah yang diketahui	Menyebutkan buah favorit	Bermain kartu bergamb ar
1.	AHMAD AINUL YAKIN	BB	MB	MB	MB
2.	AHMAD DZAUQY AL-HIKAM	BSH	MB	BSH	MB
3.	ALIFAH VIRLINNIKMAH	BSH	MB	BB	MB
4.	ATTHARIZ AKBAR PUTRA P.	BSH	MB	MB	MB
5.	GHINA NUHA SAFANA	BSH	MB	MB	BB
6.	GIBRAN HAFIZH NUR D.	MB	MB	BB	BSH
7.	KANZA RIZQIA NAZILA R.	BSH	MB	BSH	MB
8.	MEISYA HUMAIRA A.	MB	BB	BSH	BB
9.	MILKA ASSYIFA RISMAWATI	BB	BSH	MB	BSH
10.	MOHAMMAD RAFA AZKA	MB	MB	MB	MB
11.	MUHAMMAD DAFFA K.	MB	BB	MB	MB
12.	MUHAMMAD NABI'LANA	MB	MB	BB	MB
13.	MUHAMMAD NATHAN I.	MB	BSH	MB	BB
14.	NENDRA RABBANI	BB	BSH	BSH	BSH
15.	NOVA WAROHMA	BSH	BSH	MB	BSH
16.	QAISYARA NAVYA APRIL W.	MB	BB	MB	MB

Mengetahui,

Kepala Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah

Wali Kelas



Guru kelompok A
WARDATUS SHOLEH

Lampiran 9

PENILAIAN HARIAN

TAMAN KANAK-KANAK SALAFIYAH SYAFI'YAH

TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Nama tema : Tanaman Minggu ke : 16 Hari/tanggal : Sabtu 4 Mei 2024

Sub tema : jenis buah Kelompok : A Semester : II

No.	KEGIATAN				
	Nama Siswa	Berdiskus i tentang buah	Menyebutkan buah yang diketahui	Menyebutkan buah favorit	Bermai n kartu bergam bar
1.	AHMAD AINUL YAKIN	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	AHMAD DZAUQY AL-HIKAM	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	ALIFAH VIRLINNIKMAH	BSH	MB	BSH	BSH
4.	ATTHARIZ AKBAR PUTRA P.	MB	MB	BSH	MB
5.	GHINA NUHA SAFANA	BSH	BSH	BSH	MB
6.	GIBRAN HAFIZH NUR D.	MB	MB	BSH	BSH
7.	KANZA RIZQIA NAZILA R.	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	MEISYA HUMAIRA A.	MB	MB	BSH	MB
9.	MILKA ASSYIFA RISMAWATI	MB	BSH	BSH	BSH
10.	MOHAMMAD RAFA AZKA	BSH	BSH	BSH	BSH
11.	MUHAMMAD DAFFA K.	MB	MB	MB	BSH
12.	MUHAMMAD NABI'LANA	BSH	BSH	MB	BSH
13.	MUHAMMAD NATHAN I.	BSH	BSH	MB	MB
14.	NENDRA RABBANI	MB	BSH	BSH	BSH
15.	NOVA WAROHMA	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	QAISYARA NAVYA APRIL W.	BSH	MB	BSH	MB

MENGETAHUI,
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kepala Taman Kanak-kanak Salafiyah Syafi'iyah

Wali Kelas

MENGETAHUI,
Kepala Sekolah SALAFIYAH SYAFI'YAH
TRI NURDIANA

Guru kelompok A
WARDATUS SHOLEH

Lampiran 10

Contoh kartu bergambar



Dokumentasi guru dan peserta didik kegiatan pembukaan dan berdoa'a bersama



Dokumentasi guru sedang menjelaskan kegiatan Bermain kartu bergambar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Lampiran 11

Dokumentasi anak melakukan tugas dari guru



Dokumentasi guru sedang mengevaluasi kegiatan bermain kartu bergambar



BIODATA PENULIS



Identitas Penulis

Nama : Fitri Atul Jannah
NIM : 201101050017
Tempat, Tanggal Lahir : Bangka Belitung, 04 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Dusun Wonokerto RT 04/ RW 01 Desa Wonokerto
No Telpon : 087849147524
Email : fitriatul834@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda Wonokerto (2007-2013)
2. MTsN 6 Ngawi (2014-2016)
3. MA Al-Amien Sabrang Ambulu Jember (2017-2020)